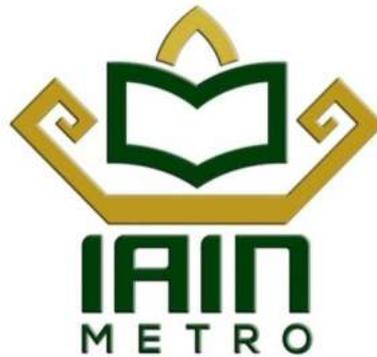


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DI MIM BANJARSARI METRO UTARA**

Oleh:

**INTAN SUSILOWATI
NPM. 1901030020**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DI MIM BANJARSARI METRO UTARA**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

INTAN SUSILOWATI
NPM. 1901030020

Pembimbing: Nurul Afifah, M. Pd. I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Intan Susilowati
NPM : 1901030020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DI MIM BANJARSARI METRO UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DI MIM BANJARSARI METRO UTARA

Nama : Intan Susilowati

NPM : 1901030020

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No. B.3100/In.28.1/0/PP-00-9/06/2023

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MIM BANJARSARI METRO UTARA, yang disusun Oleh: INTAN SUSILOWATI, NPM : 1901030020, Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/24 Mei 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I
Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd
Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd
Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MIM BANJARSARI METRO UTARA

Oleh
INTAN SUSILOWATI
NPM. 1901030020

Profil pelajar pancasila memiliki konsep yang sama dengan PPK yaitu pada kurikulum 2013, profil pelajar pancasila merupakan perwujudan sebagai pelajar sepanjang hayat. Implementasi penguatan profil pelajar pancasila dapat menghasilkan pelajar berakhlak mulia, memiliki kualitas yang mampu bersaing secara nasional maupun global, dan bernalar kritis serta memiliki ide kreatif sesuai dengan indikator profil pelajar pancasila. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana implementasi penguatan profil pelajar pancasila di MIM Banjarsari Metro Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsif kualitatif, yang mengambil lokasi penelitian di MIM Banjarsari Metro Utara. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu guru, dan sumber data sekunder yaitu siswa, dan kepala sekolah. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian sebagai berikut; Implementasi Indikator profil pelajar pancasila di MIM Banjarsari sudah terlaksana dengan baik. Namun untuk penguatan profil pelajar pancasila belum sepenuhnya diterapkan, dikarenakan baru 2 prinsip yang diterapkan yaitu prinsip *holistik* dan prinsip *kontektual*, sedangkan prinsip *berpusat pada pesetra didik* dan prinsip *eksploratif* belum sepenuhnya terlaksana. Adapun untuk langkah-langkah projek penguatan profil pelajar pancasila masih dalam tahap pengenalan profil, hal ini dikarenakan MIM Banjarsari masih dalam proses menuju ke kurikulum merdeka, dan masih menerapkan kurikulum 2013.

Kata Kunci: *Implementasi, Profil Pelajar Pancasila, Penguatan.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Susilowati

NPM : 1901030020

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Mei 2023
Yang Menyatakan,



Intan Susilowati
NPM. 1901030020

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.¹

¹ Q.S Ar-Ra'd [13]: 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sukarni dan Ibu Trustiyani yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, dukungan serta doa setiap saat.
2. Kakak kandungku, Endra Setiawan serta Kakak iparku, Sita Dinda Oktaviani yang saya sayangi, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta doa untuk saya dalam menempuh pendidikan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh keluarga besar Bapak Ponidi, yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi bagi saya untuk selalu semangat dan berusaha menggapai apa yang saya cita-citakan.
4. Keluarga besar PGMI 2019, terkhusus PGMI B 2019 terima kasih atas kekeluargaan, kerjasama serta yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
5. Bunda Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan serta mendorong demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku pembimbing akademik saya yang telah mengarahkan dan memberikan masukan, serta motivasi demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
7. Teman-teman SatSet CS yang tersayang, yang senantiasa memberi dukungan, motivasi dan tenaga membantu saya hingga menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman KKN Pasar Sukadana 2023 yang telah membantu bagaimana dapat mengembangkan diri dalam bermasyarakat. Terkhusus Tasya, dan Indah yang selalu menjadi pencair suasana.
9. Almamaterku tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana atas taufik hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA., selaku rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.
4. Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi saran serta masukan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Rohmawati, S.Pd serta Supiyah, S.Pd selaku keluarga MIM Banjarsari Metro Utara yang telah berkenan menerima saya untuk dapat melakukan penelitian serta bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.

Saran dan masukan peneliti harapkan serta akan peneliti terima dengan tangan terbuka agar terselesaikannya skripsi penelitian ini dengan baik.

Metro, 17 Mei 2023
Penulis,



Intan Susilowati
NPM. 1901030020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Profil Pelajar Pancasila	8
1. Pengertian Pancasila	8
2. Profil Pelajar Pancasila	10
3. Indikator Profil Pelajar Pancasila.....	11
B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	15
1. Pengertian Projek Penguatan Pancasila	15
2. Prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	16
3. Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	18

4. Langkah-langkah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	19
C. Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI/SD	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan data.....	30
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
1. Sejarah Berdirinya MIM Banjarsari Metro Utara	34
a. Profil MIM Banjarsari Metro Utara	35
b. Visi, Misi MIM Banjarsari Metro Utara.....	36
c. Keadaan MIM Banjarsari Metro Utara.....	37
d. Keadaan Sarana dan Prasarana MIM Banjarsari Metro Utara	39
e. Struktur Organisasi MIM Banjarsari Metro Utara	40
2. Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MIM Banjarsari Metro Utara	42
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan dengan Penelitian yang akan Dilakukan	6
Tabel 2	Data Guru dan Karyawan di MIM Banjarsari Tahun Pembelajaran 2022/2023	37
Tabel 3	Data Siswa-Siswi MIM Banjarsari Tahun Pelajaran 2022/2023.....	38
Tabel 4	Sarana MIM Banjarsari	39
Tabel 5	Prasarana MIM Banjarsari.....	40
Tabel 6	Hasil Angket Indikator Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas V.B....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta MIM Banjarsari Metro Utara	35
Gambar 2 Denah Lokasi.....	41
Gambar 3 Kegiatan sholat dhuha rutin berjamaah.....	46
Gambar 4 Hasil karya siswa kelas V.B	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Pengumpul Data	76
Lampiran 2 Out Line	86
Lampiran 3 Surat Izin Prasurvey	88
Lampiran 4 Surat Balasan Pra-survey	89
Lampiran 5 SK Bimbingan Skripsi	90
Lampiran 6 Surat Tugas	91
Lampiran 7 Surat Izin Riset	92
Lampiran 8 Surat Keterangan Riset	93
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perputakaan	94
Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	95
Lampiran 11 Keterangan Lulus Uji Plagiasi	96
Lampiran 12 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	98
Lampiran 13 Foto-foto Penelitian	104
Lampiran 14 Angket Siswa	107
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran sentral bagi rakyat Indonesia, selain untuk meningkatkan potensi dan kompetensi, pendidikan juga berperan dalam mencetak generasi yang bermartabat, beradab atau dalam arti lain berkarakter. Keberhasilan pendidikan tidak hanya tergantung pada wawasan dan kompetensi teknisnya, namun juga pada keterampilan karakternya. Saat ini terdapat tantangan dalam menjalankan pendidikan yaitu mengembangkan pendidikan karakter seusia dua tahun Indonesia menghadapi pandemi atau *era new normal*.

Saat ini banyak sekali perubahan seperti kebiasaan, perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi dan perkembangan karakter serta isu-isu yang tengah banyak terjadi baik dilingkup masyarakat maupun dilingkup pendidikan. Isu-isu atau tema yang harus dipelajari secara langsung oleh peserta didik menyangkut perubahan iklim, antiradikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi. Peserta didik diwajibkan mempelajari hal tersebut guna menjawab isu-isu sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya, yang menjadikan peserta didik mampu berkontribusi dan berdampak bagi lingkungan disekitar.

Kehidupan di dunia modern dengan sebuah kemajuan berkelanjutan, yang dapat dicapai melalui projek untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Sebuah keberhasilan dapat diukur dalam perjalanan proyeknya, dimana proyek ini menjadi sebuah prestasi tersendiri dibandingkan loyalitas dan lamanya berkerja dalam sebuah perusahaan atau pekerjaan. Untuk menghadapi permasalahan didunia nyata, peserta didik harus dipersiapkan dengan pengalaman (pengetahuan) dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Profil pelajar pancasila merupakan suatu perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat, yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila.¹ Profil Pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan nasional, pemikiran bapak pendidikan, dan rujukan-rujukan kontemporer untuk mengantisipasi berbagai tantangan masa kini dan masa depan, profil pelajar pancasila biasanya ditemukan dikurikulum merdeka yang dimana sebagai upaya dalam pembentukan. Profil pelajar pancasila memiliki enam ciri utama yaitu; 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan Global, 3) Bergotong Royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar Kritis, 6) Kreatif.²

Indikator dalam profil pelajar pancasila dapat juga diterapkan di Kurikulum 2013, hal ini dikarenakan adanya keterkaitan antara Profil Pelajar Pancasila di kurikulum merdeka dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di kurikulum 2013 yang mana bertujuan untuk mengembangkan

¹ A. Lie et al., *Mendidik Generasi Milenial Cerdas Berkarakter* (Sleman: PT. Kanisius, 2020), 195.

² Daniel Zuchron, *Tunas Pancasila* (Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar, Direktorat Jendral PAUD, Dikdas dan Dikmen, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2021), 66.

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Profil pelajar Pancasila diharapkan dapat terealisasi dengan baik sehingga mampu menghasilkan pelajar Indonesia yang berakhlak mulia, memiliki kualitas yang mampu bersaing secara nasional dan global, mampu beradaptasi dan berkerjasama dengan siapapun dan dimanapun, mandiri dalam melaksanakan tugasnya serta memiliki nalar yang kritis, dan mampu memiliki ide yang kreatif untuk dikembangkan. Dalam penerapannya profil pelajar Pancasila dapat berdiri sendiri dan juga dapat disisipkan serta di gabungkan dengan pembelajaran bahkan dalam ekstrakurikuler sekalipun.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan upaya untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila. Keberhasilan penerapan kurikulum merdeka juga harus disertai dengan keberhasilan penerapan program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) sebagai ciri khas kurikulum ini. Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan, hal ini dikarenakan tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran projek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran

³ Yeni Fitriya, & Ardiyan Latif. "Miskonsepsi Guru Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar". *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4/17 November 2022*, 144.

intrakurikuler, sehingga dapat diterapkan di kurikulum 2013 maupun dikurikulum prototipe (kurikulum baru). Untuk pelaksanaannya biasanya melibatkan masyarakat atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini memuat persiapan ekosistem sekolah, desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila, pengelolaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, pengolahan asesmen dan melaporkan hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila, serta evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Penerapan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang didalamnya fokus pada pembentukan karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu. Budaya sekolah merupakan iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi serta norma yang berlaku disekolah. Intrakurikuler meliputi muatan pelajaran kegiatan atau pengalaman belajar. Yang dimaksud dengan proyek yaitu pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Ekstrakurikuler yaitu kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik.

Penelitian ini berfokus pada kelas V.B di MIM Banjarsari Metro Utara, tentang penerapan penguatan profil pelajar pancasila, dalam membentuk karakter siswa berkualitas global dan berakhlak mulia serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Merujuk pada permasalahan di atas peneliti menarik judul penelitian tentang “Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MIM Banjarsari Metro Utara”.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari pemaparan latar belakang di atas dapat ditarik pertanyaan sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana implementasi penguatan profil pelajar pancasila di MIM Banjarsari Metro Utara?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui implementasi penguatan profil pelajar pancasila di MIM Banjarsari Metro Utara yang mana masih menggunakan kurikulum 2013.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan membawa manfaat dalam menambah wawasan, dan gambaran penelitian ilmiah tentang implementasi penguatan profil pelajar pancasila.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, baik sebagai rujukan untuk implementasi penguatan profil pelajar pancasila baik disekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka maupun yang belum.

D. Penelitian Relevan

Dari beberapa peneliti sebelumnya tentang mengkaji profil pelajar pancasila, baik dalam implementasi maupun proyek penguatan profil pelajar pancasila. Berikut adalah tabel persamaan dan perbedaan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti kaji.

Tabel 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan dengan Penelitian yang akan Dilakukan

Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Kirana Silkia Maulida melakukan penelitian dengan judul Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021. ⁴ Penelitian ini mengkaji tentang penerapan profil pelajar pancasila kedalam pembelajaran PAI.	Persamaan penelitian yang hendak dilakukan yaitu mengkaji tentang implementasi penerapan profil pelajar pancasila di sekolah.	Perbedaan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam implementasinya jika di penelitian terdahulu tentang profil pelajar pancasila, dan yang akan dikaji tentang implementasi penguatan profil pelajar pancasila.
Zakiyatul Nisa' tentang Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo. ⁵ Penerapan profil pelajar pancasila di abad 21 melalui proyek	Persamaan penelitian yang hendak dilakukan adalah implementasi penguatan proyek profil pelajar pancasila, dan metode yang digunakan.	Perbedaan dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah pada penguatan proyeknya yang penelitian terdahulu berfokus kepada guru PAI, dan berorientasi pada kurikulum merdeka, sedangkan di penelitian yang

⁴ Kirana Silkia Maulida, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021", Dalam <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/13704/> diunduh pada 23 November 2022

⁵ Kirana Silkia Maulida, "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo". Dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/54796/> diunduh pada 23 November 2022.

Penelitian	Persamaan	Perbedaan
penguatan profil pelajar pancasila.		akan dilakukan berfokus kepada guru kelas, siswa dan kepala sekolah.
Samsul Arifin dengan tesisnya yang berjudul Konsep Pelajar Pancasila dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Di Era Milenial. ⁶ Menggunakan indikator konsep profil pelajar pancasila sebagai penguatan karakter religius di era milenial dalam pendidikan Islam.	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam mewujudkan indikator yang berada di profil pelajar pancasila, untuk membuat penerus bangsa yang sesuai dengan profil pelajar pancasila.	Perbedaannya pada proyek penguatan profil pelajar pancasila, dimana penelitian terdahulu menggunakan konsep profil pelajar pancasila sebagai Implikasi terhadap penerapan karakter religius, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang implikasi penguatan profil pelajar pancasila.

⁶ Samsul Arifin, “*Konsep Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Di Era Milenial,*” Dalam <http://repository.uinsaizu.ac.id/12178/> diunduh pada 26 November 2022.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Profil Pelajar Pancasila

1. Pengertian Pancasila

Secara etimologis pancasila memiliki dua arti yaitu, “panca” yang artinya lima, syila dengan (i) pendek artinya sedi, alas atau dasar, sedangkan syila (i) panjang artinya peraturan tingkah laku yang penting, baik dan senonoh.¹ Secara terminologi pancasila berarti lima asas dasar atau lima aturan tingkah laku yang penting. Inti sari dari masing-masing sila pancasila adalah Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan (Indonesia), Kerakyatan, dan Keadilan.²

Secara historis, Pancasila berasal dari rangkaian kata Sansekerta yang berarti lima batukarang dan lima prinsip moral. Menurut Ahmad Yani, Pancasila adalah hasil penjelajahan Soekarno secara mendalam terhadap jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia sesuai garis ideologinya. Pancasila juga dipegang atau dirumuskan dengan tujuan sebagai landasan negara Indonesia. Dalam pidato Soepomo tanggal 31 Mei 1945, Ketua Radjiman meminta pada rapat Dokuritsu Junbi Chosakai untuk

¹ Aim Abdulkarim, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Kelas XII SMA* (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2008), 8.

² Soedarso, “Pengembangan Sistem Filsafat Pancasila,” *Jurnal Filsafat* Vol. 39, No. 1 (April 2006): 46–48.

mempresentasikan dasar Indonesia, bukti sejarah menunjukkan bahwa Pancasila adalah dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.³

Pancasila merupakan sebuah dasar negara Indonesia, yang dimana di dalamnya terdapat nilai-nilai penting sebagai pedoman dalam bernegara, kedudukan pancasila sangat besar hal ini dikarena pancasila di rumuskan oleh para tokoh penting dan juga dijadikan sebagai landasan atau pedoman bangsa Indonesia.

Pancasila sendiri memiliki fungsi pokok dalam kedudukannya, berikut adalah fungsi pokok kedudukan pancasila:

a. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa sering disebut dengan *way of life* atau disebut dengan pegangan hidup, pedoman hidup, pandangan dunia, dan petunjuk hidup.⁴ Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa yang digunakan untuk petunjuk arah dalam setiap tindakan aktivitas sehari-hari yang, yang berarti setiap sikap dan perilaku masyarakat Indonesia harus dijiwai dan merupakan pancaran dari nilai-nilai Pancasila, sehingga mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakannya sebagai petunjuk harus dijunjung tinggi.

b. Pancasila sebagai dasar negara atau dasar filsafat

Pancasila sebagai dasar negara tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat, sehingga rumusan Pancasila

³ Toni Nasution, *Pendidikan Pancasila*, Revisi I (Medan: Merdeka Kreasi, 2022), 44–50.

⁴ Tim Ganesh Operation, *Pasti Bisa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk SMP/MTS Kelas VIII* (Bandung: Penerbit Duta, 2019), 8.

itulah dalam hukum positif Indonesia secara yuridis-konstitusional sah, berlaku, dan mengikat setiap warga negara, tanpa terkecuali.⁵

Pancasila sebagai dasar negara mengandung makna bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi dasar atau pedoman masyarakat Indonesia. Nilai Pancasila pada dasarnya adalah nilai-nilai filsafat yang mendasar yang dijadikan aturan dan dasar dari norma-norma yang berlaku dalam Indonesia. Pada masa sekarang perlu diadakan penegasan dan mengembalikan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ini merupakan hal penting, karena sudah banyak terjadi kesalahan penafsiran Pancasila sebagai dasar negara. Oleh karena itu, Pendidikan Pancasila sangat penting diajarkan pada jenjang sekolah maupun perguruan tinggi.⁶

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar pancasila merupakan terjemahan dari tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan para guru untuk membangun karakter dan kompetensi peserta didik.⁷ Profil pelajar pancasila juga merupakan suatu perwujudan

⁵ O. Adhayanto, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan," *Jurnal Ilmu Hukum* Vol. 05, No.2 (2015): 2.

⁶ D. Anggraini et al., "Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial," *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik* Vol. 2, No. 1 (2020): 7.

⁷ Nursalam, & Suardi, *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral Di Sekolah Dasar* (Banten: CV. AA Rizky, 2022), 17.

pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.⁸

Sehingga profil pelajar Pancasila merupakan perwujudan untuk menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila pada peserta didik dan para pemangku kepentingan guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

Profil pelajar Pancasila biasanya lebih dikenal dengan muatan di dalam kurikulum merdeka, namun juga dapat di terapkan di kurikulum 2013, hal ini dikarenakan profil pelajar Pancasila konsep yang sama dengan PPK yaitu pada kurikulum 2013 dari UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3).⁹

3. Indikator Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila memiliki 6 indikator yaitu:¹⁰

- a. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Iman menurut bahasa adalah membenarkan, sedangkan dalam istilah iman adalah perkataan dan perbuatan.¹¹ Beriman diambil dari

⁸ Daniel Zuchron, *Tunas Pancasila*, 65.

⁹ Yeni Fitriya, & Ardiyan Latif, "Miskonsepsi Guru Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar", 144.

¹⁰ Dyah M. Sulistyati, Sri Wahyaningsih, & I Wayan Wijania, *Buku Panduan Guru Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Satuan PIAUD* (Jakarta: ta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia., 2021), 2.

kata “iman” yang artinya kepercayaan yang teguh, ditandai dengan ketundukan dan penyerahan jiwa dan tanda adanya iman yaitu mengerjakan apa yang dikehendaki oleh iman itu.

Bertakwa diambil dari kata “takwa” yang dalam Al-Qur’an berarti takut. Pada hakikatnya takwa bermakna lebih dari sekedar takut, takwa mengandung arti memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Menurut Ahmad, takwa adalah sikap yang sadar penuh bahwa Allah selalu mengawasi kita, sehingga hanya berbuat hal yang diri dhai Allah dengan menjauhi dan menjaga diri dari sesuatu yang tidak diri dhai-Nya.¹²

Berakhlak mulia berasal dari kata akhlak, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan budi pekerti atau kelakuan. Akhlak juga diartikan sebagai kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, dan sebagainya, sebagaimana juga dapat dipahami dalam arti isi hati atau keadaan perasaan yang terungkap dalam perbuatan. Asal usul kata akhlak berasal dari bahasa Arab akhlaq. Kata ini merupakan jamak dari kata khuluq yang pada mulanya bermakna ukuran, latihan, dan kebiasaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang mantap dalam

¹¹ Yasir Burhami, terjemahan Moh. Suri Sudari et al., *Renungan Iman Dalam Surat Yusuf* (Jakarta: Al-Kautsar, 2014), 72.

¹² R. Ahmad, “Memaknai Dan Mengembangkan Keberagaman Peserta Didik Melalui Pendidikan Inklusif,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol. 10, No. 2 (2020): 72.

diri seseorang atau kondisi kejiwaan yang dapat dicapai setelah berulang-ulang latihan dengan membiasakan diri melakukannya.¹³

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

b. Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

c. Gotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

¹³ Q. Shihab, *Yang Hilang Dari Kita : Akhlak* (Ciputat: Lentera Hati, 2016), 3.

d. Berkebhinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen dan kunci kebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

e. Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

f. Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pancasila merupakan sebuah usaha yang ditempuh guna menciptakan pelajar Pancasila melalui beberapa cara seperti projek penguatan profil pelajar Pancasila dan budaya kerja, sekolah berbudaya kerja, ekstrakurikuler, dan intrakurikuler yang terintegrasi dengan mata pelajaran. Projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajardi lingkungan sekitarnya.¹⁴

Penguatan Profil Pelajar Pancasila sendiri memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Jadi, dalam pelaksanaannya memang terpisah dengan kegiatan intrakurikuler. Selain itu, proyek yang dimaksud tidak harus selalu berupa barang melainkan dapat berupa aksi

¹⁴ Rizky Satria et al., *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022), 4.

yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungan pendidikan.¹⁵

P5 memiliki konsep yang sama dengan PPK pada kurikulum 2013. Padahal keduanya memiliki perbedaan. P5 adalah proyek untuk penguatan profil pancasila, sedangkan PPK adalah kegiatan penanaman karakter yang terintegrasidalam setiap pembelajaran.¹⁶

2. Prinsip-prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Berikut adalah prinsip-prinsip dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila:¹⁷

a. Holistik

Bermakna memandang sesuatu secara menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Dalam konteks perancangan Proyek Penguatan profil pelajar Pancasila, kerangka berpikir holistik mendorong kita untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam, sehingga dalam setiap tema di proyek penguatan tematik bukan sebagai wadah saja melainkan sebagai wadah untuk meleburkan perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu.

Dengan berpikir holistik dapat mendorong kita untuk melihat sebuah koneksi antara proyek (peserta didik, pendidik, satuan pendidikan, masyarakat dan kenyataan kehidupan).

¹⁵ Yeni Fitriya, & Ardiyan Latif, "Miskonsepsi Guru Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar", 144.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid*, 8.

b. Kontekstual

Yaitu keterkaitan pembelajaran kontekstual dengan pengalaman kenyataan, sehingga peserta didik dapat menjadikan kenyataan dilingkungan sekitarnya menjadi bahan pembelajaran. Hal ini menjadikan peserta didik dapat memecahkan permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitar, dan membuat peserta didik memiliki sebuah pengalaman bermakna dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuannya.

c. Berpusat pada peserta didik

Prinsip ini yang membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengolah proses pembelajaran, dan membuat peserta didik memiliki kesempatan untuk mengusulkan sebuah topik proyek profil sesuai dengan minat, hal ini terjadi karena pusat pembelajaran pada peserta didik.

Kegiatan tersebut memiliki harapan agar peserta didik dapat mengasah kemampuan, dalam memecahkan masalah dengan pemilihan solusi yang mereka pikirkan.

d. Eksploratif

Untuk mengembangkan diri dan ingkuri pada peserta didik, baik itu secara terstruktur atau bebas. Dengan penerapan proyek penguatan tidak harus pada pembelajaran melainkan bisa kapan saja dilakukan sehingga memiliki waktu, dan tempat yang begitu luas dan terjangkau dalam penyesuaian tujuan pembelajaran. Namun pendidik

juga harus merencanakan dengan terstruktur dan terencana untuk tujuan mempermudah dalam pelaksanaannya.

Eksploratif juga diharapkan dapat mendorong peran proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk menggenapkan dan menguatkan kemampuan yang sudah peserta didik dapatkan dalam peserta didikan intrakurikuler.

3. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar pancasila memberikan ruang untuk dapat mempraktikan dan mengamalkan profil pelajar pancasila untuk semua anggota komunitas satuan pendidikan. Berikut manfaat Proyek penguatan profil pelajar pancasila: ¹⁸

- a. Untuk satuan pendidikan yaitu, menjadikan suatu pendidikan sebagai ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan sebuah masyarakat, dan menjadikan sekolah yang berkontribusi terhadap lingkungan dan komunitas disekitarnya.
- b. Untuk pendidik yaitu, memberikan ruang dan waktu kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan kopetensi, dan memperkuat karakter serta profil pelajar pancasila, dengan proyek penguatan profil guru memiliki rencana yang jelas sampai pada tujuan akhir, serta pendidik dapat terbuka dan berkolaborasi dengan pendidik pada mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pelajaran.

¹⁸ *Ibid.*, 10.

- c. Untuk peserta didik yaitu, memberikan ruang dan waktu untuk peserta didik meningkatkan kompetensi dan memperkuat karakter sebagai profil pelajar pancasila.

4. Langkah-langkah Projek Penguatan Profil Pancasila

Ada 6 langkah-langkah pada projek penguatan profil pelajar pancasila, diantaranya: ¹⁹

- a. Memahami projek penguatan profil pelajar Pancasila

Mengetahui apa yang dimaksud dengan profil pelajar Pancasila, serta memahami kenapa projek penguatan profil pancasila di perlukan. Membuat gambaran, prinsip, dan manfaat dalam membuat projek penguatan pancasila.

- b. Menyiapkan ekosistem sekolah

Membangun budaya satuan pendidikan yang mendukung penerapan projek penguatan profil pancasila, memahami peran peserta didik, pendidik, dan satuan pendidikan dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila, dan mendorong kapasitas pendidik dalam pelaksanaan projek penguatan pancasila.

- c. Mendesain projek penguatan profil pelajar pancasila

Dalam mendesain projek penguatan profil pelajar pancasila harus memiliki alur perencanaan rancangan lokasi dan waktu, kemudian membentuk tim fasilitator dan mengidentifikasi tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan projek, setelah itu

¹⁹ *Ibid.*, viii.

menentukan dimensi dan tema, menyusun modul, menentukan sub-elemen (tujuan proyek), dan terakhir merancang topik, alur aktivitas, dan asesmen proyek.

Tema proyek penguatan profil di SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat, memiliki 8 tema proyek penguatan profil pelajar pancasila diantaranya; 1) Gaya hidup berkelanjutan, 2) Kearifan lokal, 3) Bhineka tunggal ika, 4) Bangunlah jiwa dan raganya, 5) Suara demokrasi, 6) Rekayasa dan teknologi, 7) Kewirausahaan, 8) Keberkerjaan.²⁰

Dalam penentuan tema ada 3 tahap yaitu tahap awal, tahap berkembang, dan tahap lanjutan. Untuk penentuan tema proyek penguatan di jenjang SD/MI memiliki ketentuan jumlah tema 2-3 proyek tema yang berbeda, pemetaan alokasi waktu proyek profil pada jenjang SD/MI kelas 1-5 yaitu memiliki alokasi 252 jp.

Untuk pemilihan waktu yang pas pada satu minggu harus ada satu hari penerapan proyek penguatan profil, dengan alokasi 1-2 jam pelajaran, mengumpulkan dan memadatkan tema dalam 1 periode misal 2 minggu atau satu bulan tergantung sesuai tatap muka pada setiap proyek penguatan profil.

Sedangkan dalam komponen modul ada profil modul, tujuan, aktifitas dan asesmen (untuk menyimpulkan pencapaian proyek).

²⁰ *Ibid.*, 29–32.

d. Mengelola proyek penguatan profil pancasila

Mengawasi kegiatan proyek penguatan profil pancasila, pengoptimalan pelaksanaan, dan menutup rangkaian kegiatan, serta pengoptimalan keterlibatan mitra terhadap proyek penguatan profil pelajar pancasila.

e. Mengelola asesmen dan melaporkan hasil proyek penguatan profil pelajar pancasila.²¹

Mengelola dan mengoreksi hasil asesmen, serta menyusun rapor proyek penguatan profil pelajar pancasila.

f. Evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar pancasila

1) Prinsip evaluasi implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Ada evaluasi implementasi proyek profil bersifat menyeluruh dan bersifat pada fokus proses, tidak adanya evaluasi yang mutlak dan seragam, menggunakan berbagai jenis asesmen, serta melibatkan peserta didik dalam evaluasi.²²

2) Contoh dan alat metode evaluasi proyek

3) Peran pengawas satuan pendidikan dalam evaluasi proyek

4) Tindak lanjut dan keberlanjutan proyek.

Untuk dapat menjalin dengan pihak mitra luar, mengajak lingkungan satuan pendidikan untuk meneruskan aksidan praktik, mengintegrasikan berbagai proyek penguatan profil yang ada,

²¹ *Ibid.*, 87.

²² *Ibid.*, 117.

mengajak lingkungan satuan pendidikan untuk memikirkan pengoptimalan dampak dan manfaat proyek profil.²³

C. Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI/SD

Implementasi dalam pengertian sederhana adalah melaksanakan dan menerapkan, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti penerapan.²⁴ Menurut Usman implementasi merupakan suatu aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁵

Sehingga implementasi merupakan sebuah penerapan untuk suatu rencana yang telah dilakukan secara cermat dan rinci. Pada era 4.0 mengharuskan pemuda penerus bangsa untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin mendominasi dunia. Fakta tentang masa depan yang tercermin dalam VUCA bersifat fluktuatif, tidak pasti, kompleks, dan membingungkan. Oleh karena itu, jalur pendidikan yang akan mengantarkan anak-anak kita ke era tersebut tercermin dalam tiga hal, yaitu: 1) Proses pendidikan yang mengutamakan penguasaan keterampilan (*life skills*) berbasis kompetensi literasi dan numerasi; 2) Proses pendidikan yang mendorong penguatan sikap positif berorientasi masa depan, dan 3) Proses pendidikan yang mengutamakan upaya mendorong peserta didik sebagai

²³ *Ibid.*, 121.

²⁴ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), 19.

²⁵ Yayat Surhayat et al., *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: PT. Lakeisha, 2022), 242.

pembelajar sepanjang hayat yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk membiasakan melakukan kegiatan literasi.

Dengan adanya pembelajaran proyek dalam penguatan profil pelajar Pancasila maka siswa akan lebih aktif, kreatif, dan tanggap terhadap lingkungan, dan hal ini yang tengah dibutuhkan oleh peserta didik pada masa kini.

Dalam penentuan tema pada proyek penguatan profil pelajar pancasila ada 3 tahap yaitu tahap awal, tahap berkembang, dan tahap lanjutan. Untuk penentuan tema proyek penguatan di jenjang SD/MI memiliki ketentuan jumlah tema 2-3 proyek tema yang berbeda, pemetaan alokasi waktu proyek profil pada jenjang SD/MI kelas 1-5 yaitu memiliki alokasi 252 jp.

Untuk pemilihan waktu yang pas pada satu minggu harus ada satu hari penerapan proyek penguatan profil, dengan alokasi 1-2 jam pelajaran, mengumpulkan dan memadatkan tema dalam 1 periode misal 2 minggu atau satu bulan tergantung sesuai tatap muka pada setiap proyek penguatan profil.

Prinsip utama dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila ada 4 yaitu ; Holistik, Kontekstual, Berfokus pada peserta didik, dan eksploratif.

Dalam implementasi penguatan profil pelajar pancasila untuk pencapaian ke 6 indikator dalam profil pelajar pancasila guru perlu berfokus pada prinsip utama dalam proyek penguatan karakter, dan melakukan langkah-langkah dalam proyek penguatan pancasila. Langkah-langkah dalam penguatan profil pancasila ada 6 yaitu; 1) Memahami proyek penguatan profilpelajar

Pancasila, 2) Menyiapkan ekosistem sekolah, 3) Mendesain proyek penguatan profil pelajar pancasila, 4) Mengelola proyek penguatan profil pancasila, 5) Mengelolah asesmen dan melaporkan hasilprojek penguatan profil pelajar pancasila, 6) Evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar pancasila.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan sebuah metode deskripsi berbentuk kata-kata tertulis maupun lisan yang di peroleh dari subjek penelitian serta tingkah laku yang diamati.¹ Kualitatif sendiri merupakan sebuah model penelitian yang mengungkap fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numarik dalam konteks dan paradigma alami.²

Metode penelitian kualitatif yang biasa disebut penelitian naturalistik yang disebabkan hasil riset, yang dilakukan dalam sebuah kondisi natural dengan memperhatikan hal-hal yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan data kualitatif, dan tidak menggunakan suatu acuan matematik statistik serta analisisnya lebih bersifat kualitatif.³

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan metode ini sangat cocok untuk penelitian yang akan diteliti dengan identifikasi masalah dari implementasi penguatan profil Pelajar Pancasila, dimana peneliti mendengarkan pendapat dari persepsi fenomena yang diteliti dengan cara mendeskripsikannya dengan bentuk kata untuk mengali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 9.

³ Muh. Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Suka Bumi: CV. Jejak, 2017), 44.

Maka peneliti akan menganalisa dan menguraikan secara sistematis dan factual tentang bagaimana implementasi penguatan profil pelajar pancasila, yang berdasarkan pada data yang telah di dapatkan selama penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian didapat dari subjek data yang di peroleh.⁴ Sumber data kualitatif sendiri merupakan suatu bentuk data yang berbentuk perkataan atau tulisan yang akan diteliti oleh peneliti, benda yang diteliti dengan terperinci agar dapat mengambil makna yang tersirat pada dokumen atau substansinya.⁵

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber dasar primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data.⁶ Data primer yang dimaksud disini yaitu suatu data yang berbentuk kata-kata, diucapkan atau di lakukan oleh subjek yang di percaya, yaitu guru kelas VB MIM Banjarsari Metro Utara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁷ Data sekunnder disini biasanya di sebut data pendukung untuk pelengkap data utama. Sumber di sini berupa buku-

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 193.

⁷ *Ibid.*, 196.

buku penunjang yang dapat di jadikan refrensi yang terkait dengan penelitian, sumber data sekunder lain adalah kepala sekolah dan siswa kelas V.B MIM Banjarsari Metro Utara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode yang strategis untuk penelitian dalam sebuah riset, hal ini diakibatkan arah tujuan utama riset untuk mendapatkan suatu data. Jika tidak di ketahui bagaimana cara pengumpulan data maka pengkaji tidak akan mendapatkan data sesuai dengan standart data yang ditetapkan.⁸

Dalam penilitian kualitatif data yang di ambil dilaksanakan pada keadaan sebenarnya atau tanpa di buat-buat (natural), pengumpulan data yang diambil dalam riset ini adalah wawancara untuk mengali informasi lebih dalam, dokumentasi dan angket.

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan atau dialog dari dua orang untuk mencapai sebuah tujuan khusus dari pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee) yang memberikan sebuah jawaban kepada pewawancara.⁹

⁸ *Ibid.*, 224.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 186.

Wawancara sendiri merupakan sebuah teknik yang mencari data dari sebuah pemikiran, konsep, dengan cara melakukan percakapan secara langsung dari pewawancara kepada pihak yang sedang di wawancarai.¹⁰

Pada riset ini, peneliti memakai teknik wawancara mendalam atau wawancara informal, di mana teknik ini merupakan wawancara yang dilaksanakan dalam sebuah kondisi yang normal serta umum dirasakan oleh pewawancara dan terwawancara. Proses wawancara yang berlangsung menghasilkan jawaban seperti halnya percakapan yang umum dilakukan dalam aktivitas sehari-hari.¹¹

Menurut Patton wawancara mendalam merupakan sebuah proses wawancara yang mendalam, menyelam dari permukaan, mengumpulkan data dengan rinci, dan menyajikan pemahaman yang menyeluruh dari kacamata orang yang diwawancarai.¹²

Wawancara ini dilakukan kepada sumber data primer dan data sekunder. Untuk data primer yaitu Guru VB di MIM Banjarsari, sedangkan untuk data sekundernya adalah Kepala Sekolah dan siswa kelas VB MIM Banjarsari. Data yang ingin didapatkan yaitu mengenai informasi implementasi penguatan profil pelajar Pancasila di MIM Banjarsari khususnya pada kelas VB, baik pada penerapan prinsip maupun indikator pada profil pelajar Pancasila.

¹⁰ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), 75.

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 31.

¹² Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 183.

2. Dokumentasi

Dimetode ini merupakan sebuah metode yang mengumpulkan informasi dengan arsip-arsip. Arsip disini seperti buku dari sebuah pendapat, teori dan hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian, hal tersebut juga merupakan golongan dari dokumentasi.¹³

Menurut Musfiquon, dokumen merupakan sebuah kumpulan fakta dan data yang tersimpan di sebuah bentuk teks atau benda seperti sebuah catatan, gambar atau sebuah karya monumental.¹⁴

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data pada metode dokumentasi difungsikan untuk mencari informasi implementasi penguatan profil pelajar pancasila di MIM Banjarsari Metro Utara.

3. Angket

Angket merupakan instrumen penelitian yang merupakan pertanyaan tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan untuk mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data lapangan,¹⁵ dimana angket sendiri merupakan suatu alat riset atau survey yang terdiri dari daftar pertanyaan tertulis, melalui wawancara secara pribadi atau dalam bentuk daftar pertanyaan yang dapat dijawab oleh responden, atau hanya perlu memilih jawabanyang sudah disediakan.

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 181.

¹⁴ Musfiquon, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131.

¹⁵ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 86.

Pada penelitian ini angket di fungsikan untuk diberikan kepada anak kelas V.B untuk mengetahui indikator apa saja yang sudah diterapkan, dan menggunakan angket untuk mengetahui sampai mana implementasi penguatan profil pelajar pancasila.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan sebuah cara untuk menguji kredibilitas (kepercayaan) atau triangulasi (pengabungan data) dari hasil penelitian peneliti. Triangulasi sendiri merupakan teknik pemeriksaan data dari berbagai sumber dan cara pengumpulan data.¹⁶

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik, berikut adalah jabaran dari triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan sebuah penguji kredibilitas dari sebuah data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷

Triangulasi ini digunakan untuk perbandingan data dari hasil wawancara guru kelas dan hasil wawancara kepala sekolah. Peneliti sendiri bermaksud untuk membandingkan data dari suatu sumber dengan data sumber lain, sehingga mampu menghasilkan data yang bersifat konsisten, dan peneliti akan mendapatkan suatu gambaran yang berkaitan dengan indikasi yang tengah di teliti.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 273.

¹⁷ *Ibid.*, 274.

2. Triagulasi Teknik

Triagulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan pada data dengan sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dari sebuah wawancara kemudian di buktikan dengan mengecek melalui observasi, dokumentasi dan kuisisioner.¹⁸

Triagulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan sebuah data yang diperoleh dari hasil wawancara guru kelas dan siswa, dengan data dokumentasi maupun angket yang diperoleh, sehingga dapat diketahui kesesuaian data hasil wawancara dan dokumentasi, serta angket.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Dengan menggunakan teori dari Miles and Hubberman yang merupakan sebuah kegiatan dalam data kualitatif yang dilakukan dengan interaktif dan terjadi secara konsisten di setiap tahapan penelitian hingga selesai, hingga datanya jenuh. Aktivitas di analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data.¹⁹

Dari analisis data di atas dapat dipaparkan beberapa tahapan sebagai berikut:

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 183.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum dengan memilih hal-hal pokok, yang mefokuskan hal-hal penting, dicari tema serta polanya, dan membuang hal yang kurang perlu di masukkan.

Saat mereduksi data harus melalui beberapa tahapan, tahapan pertama adalah editing, pengategorian, dan mempersingkat sebuah data. Tahapan kedua adalah pengkajian mengorganisasian petunjuk dan catatan atau memo dari berbagai bab, meliputi sebuah kegiatan dan prosedur sehingga peneliti mampu menciptakan kelompok, pokok-pokok, serta format sebuah data. Fase selanjutnya adalah menata sebuah kerangka konsep dan penguraianya yang berhubungan dengan pokok, kelompok atau golongan serta format data yang berkaitan.²⁰

Riset yang dilakukan disebuah lapangan akan menghasilkan data yang banyak, hal itu yang mengakibatkan jumlah data yang dihasilkan menjadi banyak, kompleks dan rumit, sehingga memerlukan analisis data melalui reduksi data. Tahapan yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih, dan mefokuskan data yang berkaitan dengan implementasi penguatan profil pelajar pancasila. Dengan melalui reduksi data peneliti dapat menggambarkan dengan jelas bagaimana implementasi penguatan profil pelajar pancasila di MIM Banjarsari Metro Utara.

²⁰ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKiS, 2007), 104.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan pada saat pengumpulan sebuah data informasi yang disusun, sehingga membantu peneliti dalam membuat pengambilan kesimpulan. Format data kualitatif adalah berbentuk wacana diskripsi (bersifat catatan lapangan).²¹

Presentasi dari data riset ini adalah mendeskripsikan data hasil riset tentang implementasi penguatan profil pelajar pancasila di MIM Banjarsari, didapatkan pada tahap wawancara dari lokasi yang telah di reduksi pada tahapan sebelumnya. Dan dipaparkan dalam bentuk narasi yang sesuai dengan pokok-pokok isi dari wawancara.

3. Verifikasi Data

Pada tahap ini sering disebut dengan *data verification* (verifikasi data), yaitu menyusun sebuah sistematis data yang telah dikumpulkan dari hasil tahapan di atas, guna untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

²¹ A. Zakariah, V. Afriani, & M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 55–56.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIM Banjarsari Metro Utara

Pada malam tanggal 20 Juli 1956 bertempat di rumah bapak Suradi yang terdiri dari 9 orang untuk Memikirkan kemajuan perkembangan agama, akhirnya mereka memutuskan untuk menghimpun anak-anak pengajian dan mendirikan Madrasah Diniyah. Setelah berjalan kurang lebih setengah tahun ada keruwetan sehubungan dengan kebanyakan anak murid SR. Sebab itu yayasan bermusyawarah dan memutuskan Madrasah Diniyah dirubah menjadi SRJ. Pada tahun ajaran kedua, yayasan/panitia SRJ dan lurah bermusyawarah untuk membangun gedung sekolah.

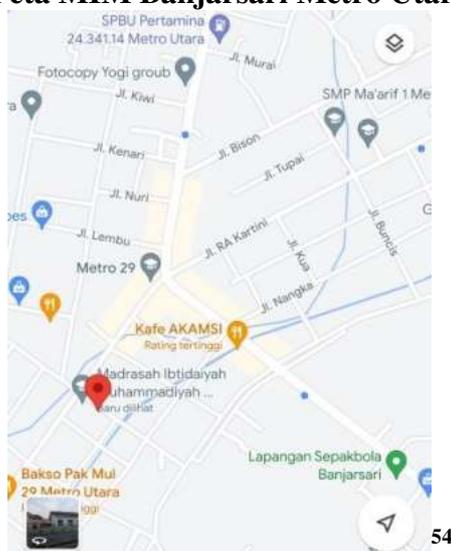
Pada tahun 1958 yayasan dibantu oleh pamong desa, berhasil mendirikan bangunan. Dan pada tahun 1959 pemerintah mengadakan M.W.B (Madrasah Wajib Belajar) melalui organisasi Muhammadiyah, yayasan memasukkan Madrasah ini ke dalam Muhammadiyah dan berhasil menjadi M.W.B dengan no. 799/R/516 code B. Dari mulai didirikan MIM Banjarsari ini, terjadi 6 kali pergantian Kepala Sekolah. Yang pertama adalah Bapak Ruswan, yang kedua Bapak Ahmad Abdul Naser, yang ketiga Bapak Sumarsono, yang ke-empat Bapak Edy Nugroho, S.Ag, yang ke lima adalah Bapak M. Mabrur, S.Pd.I, yang keenam Ibu Eka Fitri

Hastuti, M.Pd, sedangkan kepala sekolah yang sekarang adalah Ibu Rohmawati, S.Pd.I.

a. Profil MIM Banjarsari Metro Utara

MI Muhammadiyah Banjarsari merupakan nama salah satu satuan pendidikan yang terdapat di Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Lampung. Sekolah ini terletak di Jl. Dewi Sartika No.17, Banjarsari, Kec. Metro Utara, Kota Metro, Lampung. MI Muhammadiyah Banjarsari terletak di koordinat $-5.084918/105.330051$, dengan kode pos 34117. Berikut merupakan peta MIM Banjarsari Metro Utara:

Gambar 1
Peta MIM Banjarsari Metro Utara



MIM Banjarsari merupakan bentuk Madrasah Ibtidaiyah Swasta dengan NPSN/NSS 60706039/112126102001 yang status kepemilikan milik Yayasan Muhammadiyah. MIM Banjarsari berdiri

⁵⁴ Google Maps, MI Muhammadiyah Banjarsari

dengan Surat Keputusan Pendirian Surat Keterangan Pendirian Sekolah yang diputuskan pada tanggal 21 juli 1959 atas nama satuan pendidikan “MI Muhammadiyah Banjarsari” dan Surat Keputusan Izin Operasional dengan nomor 799/L/516/no.30/Li.

Sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 2200 m^2 dengan status lahan milik Perserikatan Muhammadiyah. Jumlah peserta didik di MIM Banjarsari pada tahun 2022-2023 mencapai 261 peserta didik. Terdiri atas enam kelas dengan masin g-masing tingkatan kelas terbagi menjadi dua yaitu A dan B. Sistem pelayanan di SDN 1 Totokaton merupakan pelayanan kebidangan umum dan tidak terdapat layanan kebidangan khusus, serta untuk alamat email yang dapat dihubungi adalah mimbanjarsari@gmail.com.

b. Visi, Misi MIM Banjarsari Metro Utara

1) Visi

Visi satuan pendidikan MIM Banjarsari adalah: “Madrasah yang berkualitas dan menciptakan yang bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, bertanggung jawab hingga menjadi dambaan masyarakat”.

2) Misi

Misi satuan pendidikan MIM Banjarsari adalah sebagai berikut:

- a) Mewujudkan Madrasah yang asri, dan nyaman dengan melakukan penghijauan sekolah.
- b) Meningkatkan mutu kerja kelembagaan dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah).

- c) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah.
- d) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- e) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keIslaman pada seluruh warga sekolah.
- f) Menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran.
- g) Meningkatkan sistem informasi yang akurat melalui ITC.⁵⁵

c. Keadaan MIM Banjarsari Metro Utara

Keadaan MIM Banjarsari menggambarkan alokasi kelas serta jumlah siswa dan siswi. Proses belajar mengajar di MIM Banjarsari tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak orang yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Data Guru dan Karyawan di MIM Banjarsari Tahun
Pembelajaran 2022/2023

No	Nama	NIP/NUPTK	Jabatan	Status
1.	Rohmawati, S.Pd	8142758659210153	Kepala Madrasah	GTY
2.	Agung Kosandi, S.Pd.	5936750652300002	Penjas	PNS
3.	Mika Maretha Dahlia, S.Pd.I	1661754656300002	Guru Kelas	GTY
4.	Edy Nugroho, S.Ag	1548750652200023	Akidah Akhlak	GTY
5.	Sugianah Eka Dewi, S.Pd.I	4735751653300002	Guru Kelas	GTY
6.	Erni Nengsi, S.Pd.I	3452755657300002	Alqur'an Hadist	GTY
7.	Siti Mardiyah, S.Pd.I	9554749651300002	Guru Kelas	GTY
8.	Umi Kulsum, S.Pd.I	0544742644300013	Guru Kelas	GTY
9.	Arfiah Qodriyati, S.Pd.I	8948748650300002	Guru Kelas	GTY
10.	Ratnasari Dewi, S.Pd.SD	0635763664300032	Guru Kelas	GTY
11.	Desi Novita Sari, S.Pd	5436762664200002	Ski	GTY
12.	Supiyah, S.Pd	10812056189001	Guru Kelas	GTY
13.	Meri Suprihatin, S.Pd.	10807653194001	Guru Kelas	GTY
14.	Restu Dian Saputra, S.Pd.	10807653194002	Guru Kelas	GTY

⁵⁵ Dokumen MIM Banjarsari, diperoleh pada 19 Januari 2023

No	Nama	NIP/NUPTK	Jabatan	Status
15.	Tiara Indria N, S.Pd.	10807653194003	Guru Kelas	GTY
16.	Syahriza Mahfiroh, S.Pd.I	10807653195001	Guru Kelas	GTY
17.	Siska Aggraini, S.Pd		Guru Mapel	GTY
18.	Yudha Wira Tama, S.Pd.		Staf/ Guru Kelas	GTT
19.	Alfia Sufiyanti, M.Pd.		Guru Kelas	GTY
20.	Anita Purbawati		Guru Kelas	GTY
21.	Andi Saputra		Guru Kelas	GTY
22.	Mega Yulia, S.Pd		Guru Kelas	GTY
23.	Dwi Rahmawati, S.EI		Bahasa Inggris	GTY

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MIM Banjarsari Metro Utara

Tabel 3
Data Siswa-Siswi MIM Banjarsari Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	I	17	17	34
2.	II	18	19	37
3.	III	18	18	36
4.	IV	20	27	47
5.	V	24	25	49
6.	VI	29	29	58
Jumlah		126	135	261

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MIM Banjarsari Metro Utara

MIM Banjarsari juga menyelenggarakan ekstrakurikuler atau program unggulan yang bertujuan mengembangkan potensi minat bakat siswa. Beberapa ekstrakurikuler yang diselenggarakan di MIM Banjarsari antara lain:

- 1) Tafidzul Qur'an (minimal juz 30)
- 2) Tafidzul Hadist (Hadist-hadist Pendek)
- 3) Sholat Dhuha
- 4) Sholat Dzuhur Berjamaah
- 5) Pidato Bahasa Arab dan Indonesia
- 6) Kepaduan Hizbul Wathan (HW)
- 7) Seni Bela Diri Tapak Suci (TS)
- 8) Memanah
- 9) Olimpiade Sains
- 10) Olimpiade Matematika

- 11) Drum Band Gita Bahana Sang Surya
- 12) Tari Tradisional Nusantara
- 13) Futsal Club
- 14) Eskrima.⁵⁶

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MIM Banjarsari Metro Utara

Sarana dan prasarana digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar serta administrasi yang ada di sekolah. Di MIM Banjarsari juga dilengkapi sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar serta administrasi sekolah MIM Banjarsari antara lain sebagai berikut:

Tabel 4
Sarana MIM Banjarsari

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah	√			√	
2.	Ruang Wakepsek		√			√
3.	Ruang Guru	√			√	
4.	Ruang Layanan BK		√			√
5.	Ruang Tamu	√			√	
6.	Ruang UKS	√			√	
7.	Ruang Perpustakaan	√			√	
8.	Ruang Media & Alat Bantu PBM	√			√	
9.	Ruang Belajar	√			√	
10.	Ruang / Pos Keamanan		√			√
11.	Ruang Penjaga Sekolah		√			√
12.	Aula / GSG		√			√
13.	Gudang	√			√	
14.	Kantin Sekolah	√			√	
15.	Halaman Sekolah	√			√	

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MIM Banjarsari Metro Utara

⁵⁶ Dokumen MIM Banjarsari, diperoleh pada 19 Januari 2023

Tabel 5
Prasarana MIM Banjarsari

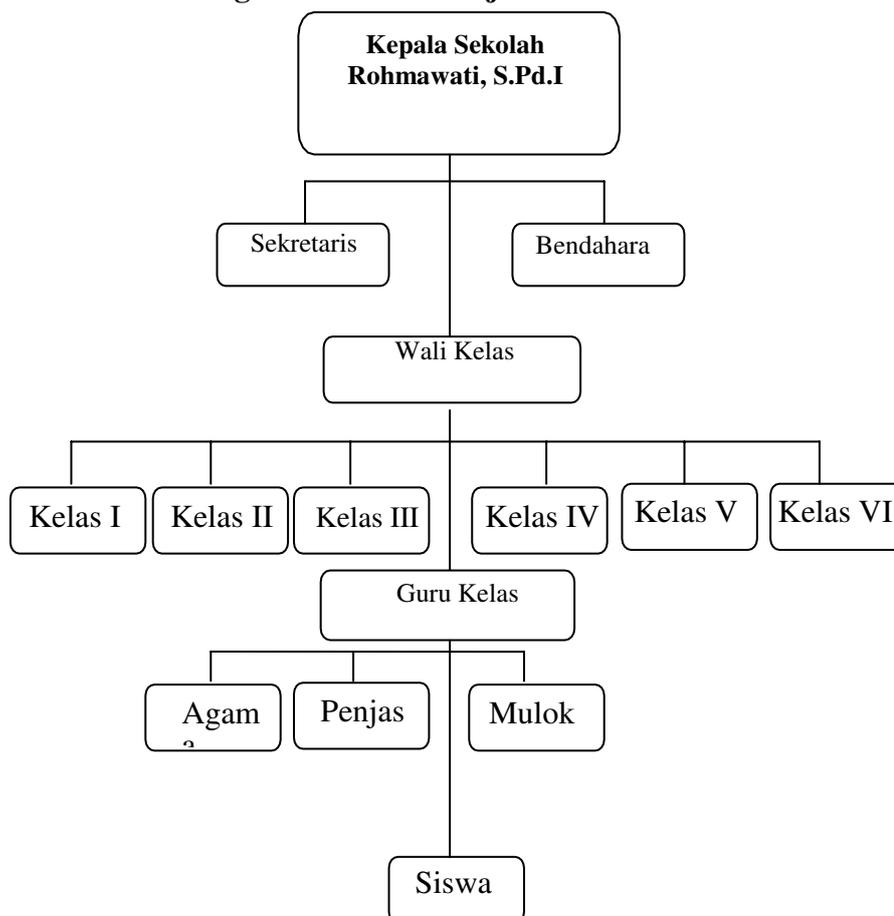
No	Jenis	Keberadaan		Berfungsi	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Instalasi Air	√		√	
2.	Jaringan Listrik	√		√	
3.	Jaringan Telepon		√		√
4.	Internet	√		√	
5.	Akses Jalan	√		√	

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MIM Banjarsari Metro Utara

e. Struktur Organisasi MIM Banjarsari Metro Utara

Berikut adalah struktur organisasi di MIM Banjarsari:

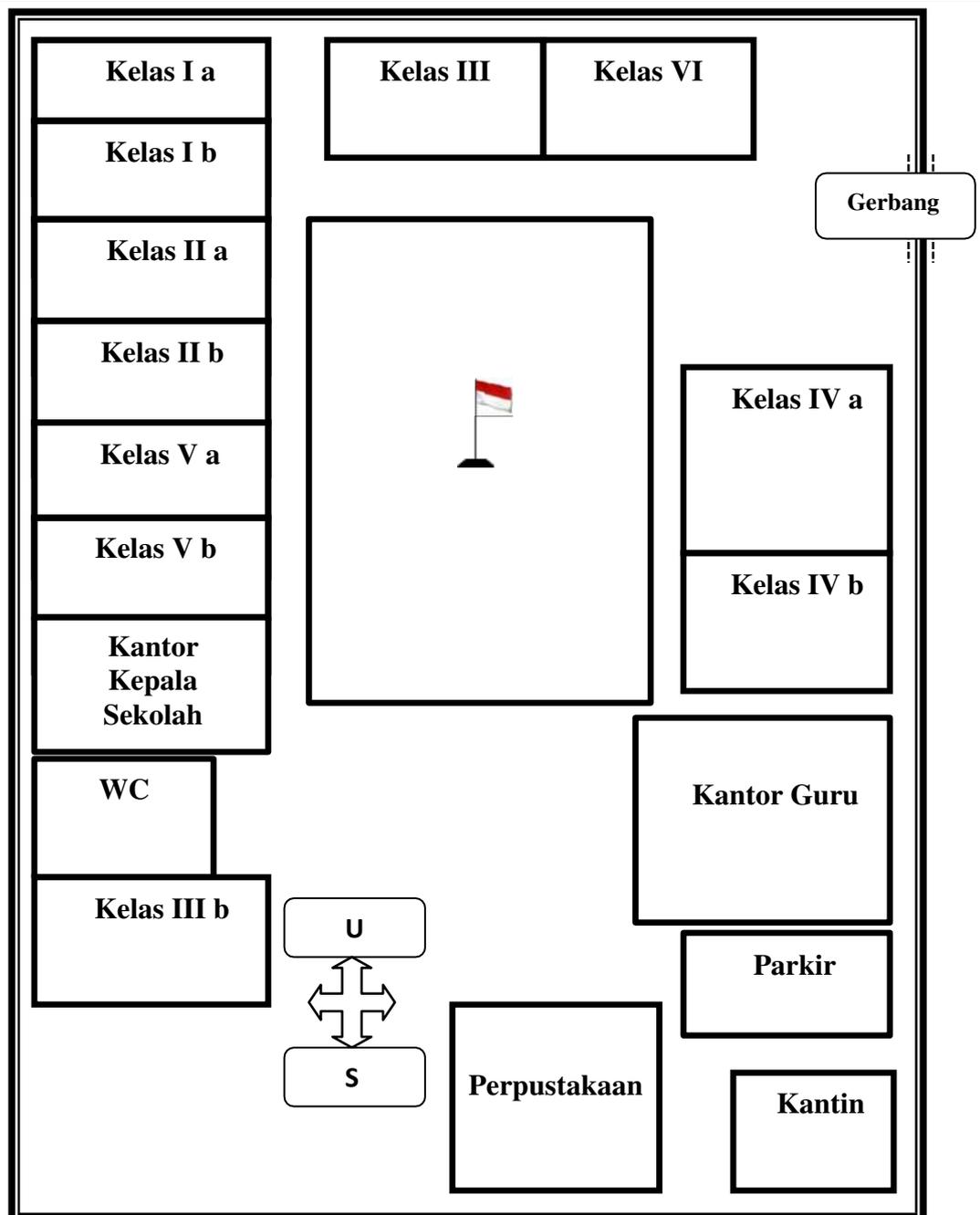
Gambar 1
Struktur Organisasi MIM Banjarsari Metro Utara



Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MIM Banjarsari Metro Utara

Gambar 2
Denah Lokasi

Jl Dewi Sartika



2. Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di MIM Banjarsari Metro Utara

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2023, bertempat di MIM Banjarsari Metro Utara. Dalam implementasi penguatan profil pelajar pancasila perlu memperhatikan beberapa hal seperti indikator profil, prinsip-prinsip dan langkah-langkah penguatan profil. Untuk mengetahui sejauh mana implementasi penguatan profil pelajar pancasila yang diterapkan di MIM Banjarsari, guru perlu memiliki pemahaman tentang indikator profil, prinsip-prinsip dan langkah-langkah penguatan profil pelajar pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIM Banjarsari Metro Utara bahwa penerapan penguatan profil pelajar pancasila belum sepenuhnya terlaksanakan. Berikut merupakan pokok-pokok wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah di MIM Banjarsari guna menanyakan bagaimana tanggapan beliau tentang profil pelajar pancasila.

Ibu Rohmawati, S.Pd. selaku kepala sekolah di MIM Banjarsari mengemukakan bahwa:

“Profil pelajar pancasila merupakan kegiatan pembelajaran sepanjang hayat, dan sesuai dengan visi dan misi di MIM, saya sangat mendukung penuh atas adanya profil pelajar pancasila dimuatkan kurikulum, walaupun MIM Banjarsari belum menerapkan Kurikulum merdeka namun indikator di profil pelajar pancasila sudah dijalankan, dalam penguatannya mungkin belum sepenuhnya terealisasikan yang diakibatkan MIM Banjarsari masih dalam tahap untuk menuju kurikulum merdeka”.¹

Berdasarkan wawancara di atas bahwasannya profil pelajar pancasila dalam setiap indikatornya sudah dilaksanakan namun belum

¹ Wawancara dengan Ibu Rohmawati, S.Pd., 18 Januari 2023

maksimal, hal tersebut dikarenakan MIM banjarsari masih menggunakan Kurikulum 2013 dan masih dalam tahap menuju ke Kurikulum Merdeka. Kepala sekolah MIM Banjarsari juga sangat mendukung adanya profil pelajar pancasila, yang dimana profil pelajar pancasila merupakan pengalaman pembelajaran yang dilakukan sepanjang hayat, yang membantu peserta didik berwawasan luas namun tetap memegang teguh nilai-nilai pancasila, sehingga memiliki karakter atau pribadi yang baik dan luhur sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia.

Berikut merupakan hasil dari wawancara guru dan angket siswa mengenai indikator profil pelajar pancasila:

a. Indikator Profil Pelajar Pancasila

Terdapat 6 indikator penerapan profil pelajar pancasila, dimana pelajar pancasila merupakan perwujudan dari pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Untuk penerapannya guru memegang penuh atas pengendalian dalam pengimplementasian profil pelajar pancasila kepada peserta didik baik di dalam mata pembelajaran maupun diluar pembelajaran (ekstrakurikuler).

Konsep pelajar pancasila yaitu sebuah program untuk memajukan generasi muda Indonesia di masa depan, untuk memajukan hal tersebut maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mendukung visi dan misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui

terciptanya Pelajar Pancasila. Sebelum penerapan penguatan profil pelajar pancasila harus memahami indikator yang berada di dalam profil pelajar pancasila, dalam menerapkan indikator profil pelajar pancasila MIM Banjarsari harus menerapkan 6 indikator, berikut merupakan hasil angket siswa mengenai indikator profil pelajar pancasila sudah diterapkan atau belum dari ke enam indikator profil:

Tabel 6
Hasil Angket Indikator Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas V.B

No	Indikator Profil Pelajar Pancasila	Jumlah	Persentase	
			Ya	Tidak
1	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	2	100%	
2	Berkebinekaan global	3	100%	
3	Bergotong royong	3	100%	
4	Mandiri	2	100%	
5	Bernalar kritis	1	100%	
6	Kreatif	1	100%	

Dari persentase di atas memiliki maksud bahwa seluruh siswa menjawab iya atau dalam artian telah diajarkan kepada siswa tentang keenam indikator profil pelajar pancasila, berdasarkan hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa MIM Banjarsari telah menerapkan keenam indikator kepada siswa dengan baik.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan wali kelas V.B mengenai ke enam indikator profil pelajar pancasila:

1) Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran

agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Dibawah ini merupakan pokok-pokok wawancara dengan wali kelas V.B mengenai implementasi indikator profil pelajar pancasila dalam pemahaman ketuhanan kepada siswa:

“Saya mengenalkan religius tentang ketuhanan dengan cara toleransi pelaksanaan ibadah dan hidup rukun, serta pembiasaan kepada siswa untuk selalu rutin sholat dhuha di sekolah maupun dirumah, dan meminta orang tua untuk membantu dalam mengawasi kegiatan siswa dirumah, termasuk dalam menjalankan rutin sholat wajib maupun sunah”.²

Dalam menanamkan akhlak mulia beliau mengatakan bahwa:

“Telah memberikan tauladan yang baik untuk siswa, mengajak siswa untuk melaksanakan aktivitas secara bersamaan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada siswa”.³

Hal ini juga di dukung oleh angket siswa yang menyatakan bahwa guru telah memberikan kebiasaan yaitu shalat tepat waktu baik wajib maupun sunah di rumah, dan guru memberikan pengajaran baik contoh maupun tindakan tentang akhlak terpuji. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya MIM Banjarsari telah menerapkan indikator pertama kepada siswa di MIM Banjarsari melalui agenda yang memang sudah diterapkan di sekolah tersebut.

² Wawancara dengan Ibu Supiyah, S.Pd, Pada 19 Januari 2023

³ Wawancara dengan Ibu Supiyah, S.Pd, Pada 19 Januari 2023

Gambar 3
Kegiatan sholat dhuha rutin berjamaah



2) Kebinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen dan kunci kebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

Hasil wawancara dengan wali kelas V.B tentang pemberian pemahaman tentang kebudayaan dan cara mempertahankan nilai-nilai luhur serta cara menghargai budaya, ras, agama dan bertanggung jawab atas dirinya sesuai dengan kebinekaan kepada siswa:

“ Dengan cara memperkenalkan budaya didaerah seperti baju dan rumah adat, dengan cara memakai pakaian adat, serta mempelajari dan memakai bahasa daerah baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Dalam menghargai budaya, dan ras, serta agama dengan mengajak mereka untuk bergaul dengan semua teman tanpa

membedakan agama dan suku, dan mengajarkan sikap menghargai dan menghormati antar agama. Sedangkan dalam bertanggung jawab terhadap diri mereka saya mengajarkan kepada mereka tentang keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, serta hidup mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dan kreatif“.⁴

Hal ini juga didukung oleh angket siswa yang menyatakan bahwa guru sudah menanamkan, memperkenalkan dan memberikan pemahaman tentang kebinekaan global yang menyangkut tentang kebudayaan, toleransi dan tanggung jawab atas dirinya atau kepada orang lain dengan cara membantu orang lain atau bergotong royong dalam menyelesaikan sebuah permasalahan atau solusi. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa MIM Banjarsari sudah menerapkan indikator ke dua yaitu tentang kebinekaan global yang ditanamkan kepada siswa baik di dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

3) Bergotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

Hasil wawancara dengan guru kelas V.B dalam membantu memberikan pemahaman kepada siswa untuk lebih tanggap

⁴ Wawancara dengan Ibu Supiyah, S.Pd, Pada 19 Januari 2023

menjaga kebersamaan, dan cara menerima dan memberi kepada orang lain kepada siswa:

“Saya membantu siswa dalam menumbuhkan sikap peduli kepada orang lain dengan cara berkerjasama atau gotong royong lewat interaksi. Saya juga memberikan pemahaman kepada siswa cara untuk menerima pemberian dari orang lain baik dalam bentuk barang maupun ucapan, dan cara memberi kepada orang lain baik menggunakan barang atau ucapan sehingga membantu siswa memahami apa itu interaksi dan kerjasama dengan orang lain, dan respon mereka saat memberi maupun menerima pemberian orang lain, contoh seperti mengadakan kegiatan ujian praktek memasak dan mengikuti perlombaan kelompok”.⁵

Hal ini sesuai dengan hasil angket siswa yang menyatakan bahwa guru telah mengajarkan mereka cara bekerjasama dan gotong royong dengan orang lain maupun teman sekelas, serta mengajarkan kekompakan dan kebersamaan dengan orang lain atau teman kelas. Guru juga menanamkan sikap saling tolong, memberi, dan menerima pemberian orang lain dengan respon yang baik atau positif. Sehingga dapat di simpulkan bahwa indikator ketiga dari profil pelajar pancasila sudah di jalankan dengan baik di MIM Banjarsari.

4) Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

⁵ Wawancara dengan Ibu Supiyah, S.Pd, Pada 19 Januari 2023

Berikut merupakan hasil wawancara dengan guru kelas V.B mengenai kemandirian siswa menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa tersebut:

“Saya memberikan pemahaman bahwa mereka memiliki kemampuan yang bisa muncul jika selalu mengasahnya, sebelum melakukan pemahaman saya melakukan observasi dan asesment guna mengetahui kemampuan apa yang dimiliki siswa lalu memberikan pemahaman bahwa mereka mampu melakukannya tanpa harus melakukan kecurangan, seperti mampu mengerjakan tugas, soal dan test yang telah saya berikan”.⁶

Pernyataan tersebut didukung dengan angket siswa yang menyatakan bahwa guru telah memberikan pemahaman tentang kelebihan dan kemampuan yang dimiliki, seperti tidak mencontek dan mengerjakan tugas secara mandiri tanpa melihat teman. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada indikator ke empat sudah diterapkan dengan baik di MIM Banjarsari.

5) Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

⁶ Wawancara dengan Ibu Supiyah, S.Pd, Pada 19 Januari 2023

Berikut merupakan hasil wawancara dengan guru kelas V.B yang berkaitan bernalar kritis, dan cara membantu siswa berpikir kritis dalam menyimpulkan atau bertanya:

“Saya membantu mendorong siswa untuk memiliki rasa ingin tahu, membantu meningkatkan keinginan untuk belajar, dan membantu siswa untuk memiliki keterampilan dalam memecahkan sebuah masalah, sehingga membuat siswa mampu berpikir kritis dalam setiap kondisi maupun situasi guna siswa mampu memecahkan masalah yang akan dihadapi”.⁷

Hal ini sesuai dengan hasil angket siswa yang menyatakan bahwa guru telah membantu siswa dalam menyimpulkan masalah dan menyelesaikan masalah baik soal maupun permasalahan di lingkungan siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator profol peajar pancasila yang point kelima tentang bernalar kritis sudah diterapkan di MIM Banjarasari dengan baik.

6) Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan wali kelas V.B terkait cara meningkatkan kekreatifan siswa dalam pembelajaran maupun hal lain kepada siswa:

“Saya biasanya memberikan model pembelajaran yang menyenangkan siswa mba, seperti penggunaan model

⁷ Wawancara dengan Ibu Supiyah, S.Pd, Pada 19 Januari 2023

pembelajaran Jigsaw, bukan hanya itu saya juga menciptakan sebuah kelompok diskusi kecil guna membuat siswa mampu meningkatkan kekreatifitasan mereka dalam penyelesaian masalah, dan memperbanyak melakukan praktik guna menciptakan suasana dan pengalaman yang nyata dan bermakna, contohnya dalam acara memperingati hari pahlawan saya meminta siswa untuk membuat senjata dan baju dari gedebok pisang dan daun”.⁸

Hal ini sesuai dengan hasil angket siswa yang menyatakan bahwa guru telah mengajarkan kepada mereka untuk membuat sebuah karya, serta mendukung siswa dalam membuat suatu kekreatifan seperti menggambar, mewarnai, dan membuat suatu karya, bukan hanya karya namun juga dapat memecahkan masalah dengan solusi yang kreatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan indikator yang terakhir yaitu kreatifitas sudah di terapkan dengan baik di MIM Banjarsari.

Gambar 4
Hasil karya siswa kelas V.B



Berdasarkan penjelasan di atas dapat diatrik kesimpulan bahwa indikator didalam profil pelajar pancasil sudah diterapkan dengan baik di MIM Banjarsari. Indikator dalam profil pelajar pancasila dapat juga diterapkan di Kurikulum 2013 tidak hanya dikurikulum merdeka, hal ini diakibatkan adanya keterkaitan antara Profil Pelajar Pancasila di

⁸ Wawancara dengan Ibu Supiyah, S.Pd, Pada 19 Januari 2023

kurikulum merdeka dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di kurikulum 2013 yang mana bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

b. Prinsip-prinsip penguatan profil pelajar pancasila

Berikut prinsip-prinsip penguatan profil pelajar pancasila di MIM Banjarsari :

1) Holistik

Bermakna memandang secara menyeluruh tidak terpisah-pisah, yang dimana kerangka berpikir holistik mendorong kita untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam. Dengan berpikir holistik dapat mendorong kita untuk melihat sebuah koneksi antara projek (peserta didik, pendidik, satuan pendidikan, masyarakat dan kenyataan kehidupan) atau hubungan individu dengan lingkungannya.

Dalam melaksanakan kegiatan biasanya guru harus menentukan sebuah isu yang akan dibahas seperti persoalan pada pembelajaran atau pada materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yang menyangkut pada pendidik, peserta didik, satuan pendidikan, masyarakat dan kenyataan hidup, serta

memberikan pemahaman kepada peserta didik agar lebih memahami isu atau materi yang telah dilaksanakan.

Hal ini sudah dilaksanakan oleh MIM Banjarsari dimana guru sering melaksanakan diskusi dengan siswa menyangkut dengan pembelajaran atau materi dan isu yang tengah terjadi didunia yang mengakibatkan siswa mampu berpikir secara menyeluruh serta berpikir kritis. Berikut adalah wawancara dengan wali kelas V.B tentang berpikir holistik:

“Saya mengajak siswa untuk memecahkan permasalahan dengan mendorong siswa untuk memiliki rasa ingin tahu, mencari penyebabnya, cara menanggulangi atau memecahkan permasalahan, contohnya seperti pada pemanasan global, saya akan bertanya kepada anak-anak tentang penyebabnya, dampaknya bagi manusia, dan bagaimana solusinya, sehingga secara tidak langsung mengajarkan siswa dalam bernalar kritis dalam memecahkan sebuah permasalahan”.⁹

Sehingga MIM Banjarsari telah menerapkan kerangka berpikir holistik kepada siswanya dalam menanggapi isu permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar mereka.

2) **Konstektual**

Yaitu keterkaitan pembelajaran kontekstual dengan pengalaman kenyataan, sehingga peserta didik dapat menjadikan kenyataan dilingkungan sekitarnya menjadi bahan pembelajaran. Hal tersebut menjadikan peserta didik dapat memecahkan permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitar, dan membuat peserta didik memiliki sebuah pengalaman bermakna dalam

⁹ Wawancara dengan ibu Supiyah, S.Pd., pada tanggal 19 Januari 2023s

meningkatkan pemahaman dan kemampuannya, hal ini juga terdapat dalam konsep pembelajaran kurikulum 2013 dimana guru mengaitkan bahan subjek yang dipelajari dengan situasi dunia sebenarnya, proyek yang dilakukan berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa guna siswa memiliki pembelajaran yang bermakna melalui pembelajaran kontekstual. Berikut merupakan pokok-pokok wawancara dengan wali kelas V.B:

“Saya mengajak siswa untuk memecahkan masalah yang berada dilingkungan mereka, baik di sekolah maupun dirumah, dimana saya membantu mereka dalam mencari penyelesaian permasalahan seperti lingkungan sekolah yang kurang bersih, dan mengajar mereka untuk mencari penyebabnya, membantu mereka untuk mencari solusinya, dan bertanya kepada mereka bagaimna cara mereka menjaga lingkungan tetap bersih dengan ide kreatif mereka dalam penyelesaiannya”.¹⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwa MIM Banjarsari sudah menerapkan prinsip kedua yaitu belajar konstektual yang diterima siswa sehingga siswa mampu merasakan pengalaman belajar yang secara realita dan pengalaman bermakna.

3) Berpusat pada peserta didik

Prinsip ini yang membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengelolah proses pembelajaran, dan membuat peserta didik memiliki kesempatan untuk mengusulkan sebuah tema atau materi sesuai dengan minat, hal ini terjadi karena pusat pembelajaran pada peserta didik. Kegiatan tersebut memiliki harapan agar peserta didik dapat mengasah kemampuan, dalam

¹⁰ Wawancara degan Ibu Supiyah, S.Pd., pada 11 April 2023.

memecahkan masalah dengan pemilihan solusi yang mereka pikirkan, hal ini mirip dengan pengertian pembelajaran berpusat kepada peserta didik di kurikulum 2013 dimana siswa dituntut lebih aktif dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan salah satu sumber belajar bagi siswa, namun berbeda di penentu tema. Dalam prinsip ini MIM Banjarsari masih belum sepenuhnya terlaksana dikarenakan tema dan materi masih ditentukan oleh guru sehingga belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik. Berikut merupakan pokok-pokok wawancara dengan wali kelas V.B:

“Belum sepenuhnya terlaksana. Di karenakan materi maupun tema masih ditentukan oleh pihak sekolah hal ini diakibatkan MIM belum sepenuhnya memakai kurikulum merdeka, yang dikarenakan para guru masih pelatihan menuju kurikulum merdeka, sehingga belum sepenuhnya merubah K13 ke kurikulum merdeka. Memang kami sudah sedikit-sedikit menerapkannya namun belum sepenuhnya, dalam pembelajaran saya sudah menerapkan berpusat kepada peserta didik dalam pemecahan masalah dan penemuan solusi tapi dalam menentukan tema pembelajaran masih saya yang menentukan, hal ini dikarenakan MIM masih menerapkan kurikulum 2013, bukan hanya dikurikulum saja hambatannya namun juga pada pelaksanaan, dimana siswa belum aktif didalam pembelajaran dan masih berpatokan pada informasi guru”.¹¹

Dapat diambil kesimpulan bahwa MIM Banjarsari Belum Sepenuhnya melaksanakan prinsip yang ke tiga yaitu berpusat pada peserta didik, dikarenakan tema pembelajaran masih ditentukan guru dan belum siswa yang menentukan, hal itu diakibatkan MIM Banjarsari masih dalam tahap menuju ke kurikulum merdeka, selain pada kurikulum juga pada pelaksanaan pembelajaran

¹¹ Wawancara dengan Ibu Supiyah, S.Pd., pada 11 April 2023.

dimanaguru masih dominan dikelas, sehingga menjadi hambatan dalam pelaksanaan penguatan profil pelajar pancasila.

4) Eksploratif

Untuk mengembangkan diri dan ingkuiri pada peserta didik, baik itu secara terstruktur atau bebas, dimana peserta didik mampu membuka ruang belajar yang lebih luas dalam pengembangan informasi dengan mengembangkan pertanyaan, menyelesaikan masalah, menambah wawasan, merancang riset, dan merefleksikan secara kritis prinsip-prinsip tertentu. Kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan prinsip sebelumnya dari peserta didik melakukan riset, mengidentifikasi permasalahan yang terjadi disekitar, berpikir untuk solusi, melaksanakan langkah-langkah untuk mengeksekusi solusi yang telah dirumuskan, lalu mengevaluasi dampak yang dihasilkan, merupakan kunci dari prinsip eksploratif. Dalam wawancara yang dilaksanakan dengan wali kelas V.B berikut adalah pokok-pokok wawancaranya:

“Dalam prinsip eksploratif sudah diterapkan melalui pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan, seperti permasalahan terhadap sampah, yang dimana sampah mengakibatkan lingkungan tidak bersih dan tidak sehat, lalu saya meminta siswa mencari tau dampak dan penyebabnya, kemudian membantu siswa dalam mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikannya, seperti membuat tempat sampah dari bahan bekas, seperti ember bekas dihias maupun dari ban bekas, walaupun demikian prinsip eksploratif terkadang tidak terlaksana dikarenakan kendala dalam penerapannya, seperti menerapkan projek dan teman, karena tema sudah diterapkan dari sekolah yang sesuai dengan buku ajar siswa.

Hal ini diakibatkan MIM masih ditahap pengembangan ke kurikulum merdeka dan masih menggunakan kurikulum 2013”.¹²

Dapat ditarik kesimpulan bahwa MIM banjarsari sudah menerapkan prinsip eksploratif tetapi belum maksimal, yang mana diakibatkan MIM Banjarsari masih menggunakan kurikulum 2013.

MIM Banjarsari sudah menerapkan prinsip-prinsip penguatan profil pelajar pancasila walaupun masih terdapat kendala dalam pelaksanaan yang mengakibatkan prinsip penguatan profil belum terlaksana dengan baik, seperti pada prinsip berpusat kepada peserta didik dan prinsip eksploratif.

Untuk mencapai ke 6 indikator dalam profil pelajar pancasila perlu berfokus pada prinsip dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila, kemudian dilanjutkan ke langkah-langkah proyek penguatan profil pelajar pancasila.

c. Langkah-langkah penguatan profil pelajar pancasila

Langkah-langkah proyek penguatan profil pelajar pancasila ada 6 langkah diantaranya; 1) Memahami proyek penguatan profil palajar pancasila atau menyiapkan projek/tema, 2) Menyiapkan ekosistem sekolah, 3) Mendesain proyek penguatan profil pelajar pancasila, 4) Mengelolah proyek penguatan profil pancasila, 5) Mengelolah asesmen dan melaporakn hasil proyek, 6) Evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar pancasila. Dalam hal ini MIM Banjarsari sudah melaksanakan proyek profil pelajar pancasila tapi tidak semua

¹² Wawancara dengan Ibu Supiyah, S.Pd., pada 11 April 2023.

langkah-langkah penguatan proyek profil pelajar pancasila terlaksanakan. Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan wali kelas V.B, berikut merupakan pokok-pokok wawancara:

“Dalam penerapan indikator profil pelajar pancasila sudah terlaksanakan dengan baik, namun untuk penguatannya masih belum sepenuhnya terealisasikan. MIM sudah menerapkan proyek dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler seperti ujian praktek memasak, atau mengadakan lomba seperti tahun lalu yaitu lomba memasak dengan menggunakan tema nasi goreng kreasi, yang diikuti kelas 4-6, tahap kegiatannya adalah anak-anak membawa nasi dari rumah lalu di hias di sekolah, setelah anak-anak menyelesaikan masakan tim juri/guru menilai hasil kreatif siswa baik dari hasil dan nama masakan, kemudian para juri menilai dan mencari peringkat 1,2 dan 3. Tindak lanjut dari kegiatan tidak ada kami hanya memberikan apresiasi atas kerja keras mereka dan memberikan semangat untuk tim yang tidak mendapat juara”.¹³

Dalam langkah-langkah proyek di MIM Banjarsari beberapa sudah diterapkan, namun dalam tindak lanjutnya setelah evaluasi belum ada.

“Faktor penghambat dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, dalam penentuan tema, kemudian tahap kegiatan dan cara tindak lanjutnya, selain faktor tersebut ya itu mbak, karena kurikulum kami yang masih 2013 yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan, seperti situasi baik siswa maupun dari gurunya mba kami tidak tahu apakah itu sudah masuk kedalam langkah proyek baik mencangkup ke enam langkah atau belum, dan penempatan waktu karena di kurikulum 2013 profil pelajar pancasila tidak berdiri sendiri dan masih disisipkan pada pembelajaran atau kegiatan lain”.¹⁴

Faktor penghambat menurut beliau adalah dalam pelaksanaan dan penetapan tema serta eksekusinya, guru masih bingung dikarenakan MIM masih di tahap perkembangan ke kurikulum

¹³ Wawancara dengan Ibu Supiyah, S.Pd, Pada 11 April 2023.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Supiyah, S.Pd, pada 29 Mei 2023.

merdeka, kebingungan yang dirasakan guru adalah apakah hal tersebut sudah masuk ke dalam projek penguatan atau belum dikarena ada beberapa point yang tidak terlaksana, seperti pada poin ke enam yaitu tindak lanjut dari kegiatan.

Dalam implementasi profil pelajar pancasila terdapat metode untuk penguatan profil pelajar pancasila, yakni memasukkan profil pelajar pancasila dalam mata pelajaran maupun di pembiasaan agar siswa mampu memahami profil pelajar pancasila baik secara tersirat dan tersurat.

Ibu Supiyah, S.Pd. selaku wali kelas V.B mengemukakan bahwa:

“Saya biasanya mensiasati dengan memberikan nasihat dan sering memberikan arahan, serta mengingatkan dengan tegas, seperti pada indikator pertama yaitu takwa kepada Tuhan dengan mengingatkan solat dan memberikan contoh dan dampaknya jika tidak sholat. Bukan hanya itu saya juga membiasakan siswa untuk berdoa sebelum melaksanakan segala bentuk kegiatan atau aktivitas, hal tersebut dilakukan guna mewujudkan point-point di dalam profil pelajar pancasila”.¹⁵

Melalui penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa strategi yang ditempuh dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki peran penting terhadap implementasi Profil Pelajar Pancasila. Melalui strategi pula siswa akan senantiasa ingat pada kegiatan-kegiatan yang mendukung Profil Pelajar Pancasila. Yang tak kalah penting yakni strategi yang ditempuh sedikit demi sedikit akan membentuk karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Supiyah, S.Pd, Pada 19 Januari 2023.

B. Pembahasan

Implementasi merupakan hal yang sangat penting, karena memiliki penerapan kegiatan terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁶ Implementasi Profil Pelajar Pancasila melalui penerapan indikator-indikator Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan sehari-hari.

1. Indikator profil pelajar pancasila

Berikut merupakan indikator profil pelajar pancasila yang telah diterapkan di MIM Banjarsari Metro Utara:

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Pada point pertama dimaksudkan agar siswa selalu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengedepankan akhlak mulia.¹⁷ Implementasi poin pertama ini, antara lain:
 - 1) Mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.
 - 2) Pembiasaan sholat jamaah dan sholat dhuha, bertujuan supaya siswa terbiasa melaksanakan sholat wajib berjamaah dan melaksanakan sholat sunnah yaitu sholat dhuha.
 - 3) Membiasakan membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran, bertujuan untuk muraja'ah surat-surat pendek.
 - 4) memberikan tauladan yang baik, guna menanamkan nilai-nilai luhur dan kebaikan kepada siswa.
- b. Berkebhinekaan global, yakni menjelaskan pelajaran secara menyeluruh sehingga siswa berfikiran luas, selalu menyampaikan

¹⁶ Yayat Surhayat et al., *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, 242.

¹⁷ Q. Shihab, *Yang Hilang Dari Kita : Akhlak* (Ciputat: Lentera Hati, 2016), 3.

tentang pentingnya sikap toleransi, saling menghargai antar pemeluk agama, mempertahankan nilai-nilai luhur, dan menghargai budaya, ras, agama dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri.¹⁸ Implementasi poin kedua diantaranya:

- 1) Dengan menggunakan pakaian adat, dan bahasa daerah, serta memperkenalkan kebudayaan yang ada di daerah, membantu siswa untuk tidak melupakan budaya daerah sendiri.
 - 2) Untuk menghargai ras, budaya, dan agama guru mengajarkan siswa untuk tidak memilih-milih teman dalam pergaulan, dan menghormati serta menghargai budaya dan agama lain.
 - 3) Mengajarkan keimanan, ketakwaan, berakhlak mulia, bergotong royong, berpikir kreatif serta kritis, guna siswa dapat bertanggung jawab atas kehidupan diri sendiri.
- c. Gotong Royong, yakni membentuk karakter siswa yang menjunjung tinggi kerjasama untuk mencapai tujuan bersama dan meringankan pekerjaan, dan cara menerima atau memberi kepada orang lain,¹⁹ diantaranya:
- 1) Melakukan interaksi dengan orang lain dengan cara berkerja sama dan gotong royong, guna menumbuhkan sikap peduli.
 - 2) Memberikan pemahaman kepada siswa untuk menerima dan memberikan orang lain, guna siswa dapat merespon dengan benar

¹⁸ Rika Widya, Salma Rozana, Ranti Eka Putri, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Membangun Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak Dalam Keluarga)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 9 .

¹⁹ Sri Haryati, *Buku dalam Bidang Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar* (Semarang: PT Cahaya Ghani Recovery, 2022), 36-38.

dalam menerima pemberian orang lain dan cara memberi kepada orang lain.

- d. Mandiri, yakni siswa dituntut untuk melakukan kegiatan sendiri tanpa melibatkan banyak orang yang menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa, sehingga akan membentuk rasa tanggung jawab.²⁰ Diantaranya:
- 1) Melakukan observasi dan asesment guna mengetahui kemampuan apa yang dimiliki siswa.
 - 2) Memberikan tugas individu seperti mengerjakan soal uraian, membuat pertanyaan, meringkas materi, menghafalkan surat-surat pendek, dan menghafalkan do'a-do'a, sehingga siswa berlatih mandiri dan mampu untuk menyelesaikan tugas secara individu.
 - 3) Bertanggung jawab untuk beribadah, dengan memberi teladan kepada siswa untuk sholat tepat waktu dan berjamaah, serta mengajak siswa sholat.
 - 4) Mengembalikan meja dan kursi pada tempatnya setelah pembelajaran berakhir.
 - 5) Hadir tepat waktu, karena hadir tepat waktu merupakan bukti bahwa siswa bisa mengatur waktu dengan baik untuk dirinya sendiri.
- e. Bernalar Kritis, Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi,

²⁰ Dyah M. Sulistyati, Sri Wahyaningsih, & I Wayan Wijania, *Buku Panduan Guru Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Satuan PIAUD*, 2.

mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.²¹ Contohnya:

- 1) Menyelesaikan masalah yang dihadapinya, dengan mencari solusi yang baik.
- 2) Meningkatkan rasa ingin tahy siswa guna membantu siswa meningkatkan pengetahuannya.
- 3) Meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah dengan berpikir kritis.

f. Kreatif. Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.²² contohnya:

- 1) Memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran jigsaw yang membuat siswa tidak bosan.
- 2) Menciptakan sebuah kelompok diskusi kecil guna membantu siswa untuk berfikir kreatif dan inovatif.
- 3) Melakukan praktik dalam pembelajaran untuk siswa dapat memahami pembelajaran dengan suasana baru dan nyata.

²¹ Daniel Zuchron, *Tunas Pancasila*, 66.

²² *Ibid.*

- 4) Mendorong siswa untuk membuat sebuah karya dari lingkungan disekitar, seperti membuat karya dari daun dan batang pisang untuk tema pahlawan.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa MIM Banjarsari sudah menerapkan indikator profil pelajar pancasila dengan baik, implementasi profil pelajar pancasila di MIM Banjarsari di sisipkan saat pembelajaran berlangsung, maupun diluar jam belajar sehingga siswa mampu mengimplementasikan indikator profil pelajar pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini di perkuat dengan hasil angket yang didapatkan dari siswa dimana seluruh angket memiliki jawaban yang mengeklaim bahwa semua indikator dari indikator pertama hingga ke enam indikator telah diterapkan dan di ajarkan oleh guru kepada siswa, sehingga sangat relevan dari wawancara dengan hasil angket siswa yang menyatakan bahwa implementasi indikator profil pelajar pancasila di MIM Banjarsari sudah diterapkan dengan baik.

Tujuan dari implementasi Profil Pelajar Pancasila adalah untuk membentuk karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih pelajar Pancasila yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila yang bertujuan menyiapkan generasi yang unggul dan mampu menghadapi perkembangan zaman.

2. Metode yang ditempuh untuk penguatan profil pelajar pancasila di MIM Banjarsari

Metode yang di tempuh untuk penguatan profil pelajar pancasila adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Memasukan atau menyisipkan indikator profil pelajar pancasila di mata pembelajaran atau melalui pembiasaan.
- b. Guru memberi teladan dan selalu menasihati, karena siswa harus mendapatkan teladan dimana saja dan harus dinasihati supaya selalu ingat, guru adalah orang tua di sekolah sehingga ketika berada di sekolah harus berhati-hati dalam setiap berucap atau berbuat, karena seringkali guru diingat bukan karena pelajaran saja yang disampaikan, namun karena sifat yang dimilikinya seperti, tegas, sabar, peduli, dan lain-lain.
- c. Menjelaskan kepada siswa tentang etika kepada guru, karena di sekolah guru lah yang diberi kesempatan luas untuk menyampaikan, sehingga dalam hal menyampaikan tidak hanya menyampaikan materi saja, namun juga tentang etika contohnya, sopan kepada guru ketika bertemu.
- d. Menekankan pada pemahaman siswa kepada makna agama Islam dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari sehingga melahirkan anak yang berindustri namun berpegang pada agama Islam.
- e. Pembiasaan-pembiasaan seperti, sholat dhuha, sholat jamaah, membaca asmaul husna, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembiasaan merupakan metode yang ditempuh agar siswa dapat berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam, dengan adanya pembiasaan-pembiasaan maka guru juga akan mengetahui cara siswa sholat sehingga apabila masih ada kesalahan

dalam sholat dapat dibetulkan. Tujuan dari pembiasaan adalah menanamkan kepada siswa agar selalu melaksanakan ibadah rutin diiringi dengan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Melalui penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa strategi yang ditempuh dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki peran penting terhadap implementasi Profil Pelajar Pancasila. Melalui strategi pula siswa akan senantiasa ingat pada kegiatan-kegiatan yang mendukung Profil Pelajar Pancasila. Yang tak kalah penting yakni strategi yang ditempuh sedikit demi sedikit akan membentuk karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

3. Faktor pendukung dan penghambat

Dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi profil pelajar pancasila diantaranya:

a. Faktor pendukung

- 1) Undang-undang yang mewajibkan, yakni Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN 20/2003).²³
- 2) Guru diberi peran yang luas untuk menyampaikan pelajaran.
- 3) Kegiatan pendukung di MIM Banjarsari juga turut menjadi pendukung, antara lain: pembiasaan sholat jamaah dan sholat dhuha, mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan do'a, membaca sura-surah pendek, kegiatan keagamaan di MIM

²³ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Banjarsari seperti membaca Al-Qur'an, menghafal juz 30 untuk seluruh siswa baik kelas 1 sampai dengan kelas 6.

- 4) Profil pelajar pancasila juga mampu diterapkan di kurikulum 2013, hal ini PPK tetap dapat berjalan sesuai kebutuhan dan pembiasaan di satuan pendidikan masing-masing yang terintegrasi dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan program PPK adalah usaha dan amanat kebijakan dari UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3).²⁴

b. Faktor Penghambat

- 1) Di MIM Banjarsari masih menggunakan kurikulum K13 dan masih dalam tahap beradaptasi ke kurikulum merdeka.
- 2) Dari kurikulum belum sepenuhnya memfasilitasi adanya mata pelajaran khusus yang bernama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK), sehingga guru belum bisa fokus dalam menyampaikan tentang Profil Pelajar Pancasila.
- 3) Belum insentifnya pelatihan guru dalam mengenai kurikulum merdeka.
- 4) Masih bimbang dalam penerapan proyek dan cara mengeksekusi serta memberikan tindak lanjut.

²⁴ Direktorat Sekolah Menengah Pertama, "Tanya Jawab Seputar Penguatan Profil Pelajar Pancasila", dalam <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/tanya-jawab-seputar-projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila/> diunduh 28 Mei 2023.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa di MIM Banjarsari belum sepenuhnya melaksanakan implementasi penguatan profil pelajar pancasila. Hal ini diakibatkan MIM Banjarsari masih ditahap pengenalan profil pelajar pancasila, dan menyiapkan ekosistem sekolah, serta MIM Banjarsari masih ditahap pengembangan kurikulum merdeka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa profil pelajar pancasila telah di terapkan dengan baik. Profil pelajar pancasila sendiri diterapkan disatuan pendidikan yang masih menggunakan kurikulum 2013, dalam penyusunannya profil pelajar Pancasila sudah memetakan atau merujuk Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sehingga dalam implementasinya dapat diselaraskan. Hal ini di buktikan dengan hasil angket siswa dan wawancara guru yang menyatakan bahwa MIM Banjarsari sudah menerapkan indikator profil pelajar pancasila dengan baik, serta peran guru sebagai teladan siswa.

Dalam implementasi indikator profil pelajar pancasila di MIM Banjarsari sudah menerapkan keenam indikator, adapun pelaksanaan indikator yang *pertama* yakni, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yang diwujudkan dengan cara berdoa sebelum dan sesudah kegiatan serta mengedepankan sholat. *Kedua*, berkebhinekaan global yang diwujudkan dengan cara memberi contoh toleransi terhadap siswa yang beragama lain. *Ketiga*, gotong royong yang diwujudkan dengan cara memberikan tugas kelompok kepada siswa, agar siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas. *Keempat*, mandiri yang diwujudkan dengan cara memberikan tugas secara mandiri agar siswa dapat menyelesaikan persoalan sehingga membantu siswa menciptakan jiwa mandiri. *Kelima*, bernalar kritis

yang diwujudkan dengan memberikan contoh persoalan kepada siswa dan mengajak siswa untuk menyelesaikannya dengan baik. *Keenam*, kreatif yang diwujudkan dengan memfasilitasi siswa dengan bakat yang dimilikinya.

Namun untuk penguatan profil pelajar pancasila belum sepenuhnya diterapkan, dikarenakan baru 2 prinsip yang diterapkan yaitu prinsip *holistik* dan prinsip *konstektual*, sedangkan prinsip *berpusat pada pesetra didik* dan prinsip *eksploratif* belum sepenuhnya terlaksana.

Adapun untuk langkah-langkah projek penguatan profil pelajar pancasila masih dalam tahap pengenalan profil, hal ini diakibatkan MIM Banjarsari masih dalam proses menuju kurikulum merdeka, dan masih menerapkan kurikulum 2013.

B. Saran

1. Kepada MIM Banjarsari Metro Utara

- a. Dalam penerapan profil pelajar pancasila dan mendukung program tersebut, sebaiknya proses penggantian kurikulum K13 menuju ke kurikulum merdeka segera dilaksanakan agar projek penguatan profil pelajar dapat terealisasikan dengan baik.
- b. Terus memberikan pelatihan kepada guru agar dapat beradaptasi dengan kurikulum baru yang akan diterapkan.

2. Kepada Guru Maupun Wali Kelas MIM Banjarsari Metro Utara

- a. Sebaiknya guru memperdalam dan mengkaji secara menyeluruh tentang Profil Pelajar Pancasila, sehingga dapat memetakan kegiatan

pembelajaran dan kegiatan pendukung sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila.

- b. Dalam menerapkan kegiatan pendukung pembelajaran sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, sebaiknya guru memberi tindak tegas terhadap siswa yang tidak mengikuti atau terlambat datang, dan membuat suasana kelas kurang kondusif, misalnya dengan memberi sanksi, karena hal itu dapat melatih disiplin waktu dan sikap tanggungjawab siswa.

3. Kepada siswa MIM Banjarsari Metro Utara

- a. Sebaiknya siswa mengikuti kegiatan pendukung pembelajaran dengan baik, dan melakukan pembiasaan yang telah diberikan guru baik di sekolah maupun di rumah.
- b. Meneladani guru yang telah memberikan contoh yang baik kepada siswa, seperti sholat tepat waktu dan berjamaah.
- c. Selalu mendengarkan nasihat guru, karena gurulah yang menuntun siswa untuk memiliki karakter baik sesuai dengan Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim, Aim. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Kelas XII SMA*. Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2008.
- Adhayanto, O. “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.” *Jurnal Ilmu Hukum* Vol. 05, No.2 (2015).
- Ahmad, R. “Memaknai Dan Mengembangkan Keberagaman Peserta Didik Melalui Pendidikan Inklusif.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol. 10, No. 2 (2020).
- Anggraini, D. et al. “Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial.” *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik* Vol. 2, No. 1 (2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Burhami, Yasir terjemahan Moh. Suri Sudari, Dkk. *Renungan Iman Dalam Surat Yusuf*. Jakarta: Al-Kautsar, 2014.
- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-2. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018.
- Fitrah, Muh. & Lutfiyah, . *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Suka Bumi: CV. Jejak, 2017.
- Sulistiyati, Dyah M., Sri Wahyaningsih, & I Wayan Wijania. *Buku Panduan Guru Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Satuan PIAUD*. Jakarta: ta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia., 2021.
- Rasyid, Hanung. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Madrasah Aliyah.” *Socia Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* Vol. 15 No. 1, no. ISSN 18295797 (June 2016).
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- Lie, A. et al. *Mendidik Generasi Milenial Cerdas Berkarakter*. Sleman: PT. Kanisius, 2020.
- Maulida, Kirana Silkia. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021, ” n.d.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Patton, Michael Quinn. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Musfiquon. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Nursalam, & Suardi. *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral Di Sekolah Dasar*. Banten: CV. AA Rizky, 2022.
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS, 2007.
- Shihab, Q. *Yang Hilang Dari Kita : Akhlak*. Ciputat: Lentera Hati, 2016.
- Widya, Rika, & Salma Rozana, Ranti Eka Putri. *Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Membangun Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak Dalam Keluarga*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Satria, Rizky et al., *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arifin, Samsul. “Konsep Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Di Era Milenial, ” n.d.
- Direktorat Sekolah Menengah Pertama, “Tanya Jawab Seputar Penguatan Profil Pelajar Pancasila”, dalam <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/tanya-jawab-seputar-projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila/> diunduh 28 Mei 2023.
- Soedarso. “Pengembangan Sistem Filsafat Pancasila.” *Jurnal Filsafat* Vol. 39, No. 1 (April 2006).
- Haryati, Sri. *Buku dalam Bidang Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar*. Semarang: PT Cahaya Ghani Recovery, 2022.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

- Sugiyon. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyon. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tim Ganesha Operation. *Pasti Bisa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Bandung: Penerbit Duta, 2019.
- Nasution, Toni. *Pendidikan Pancasila*. Revisi I. Medan: Merdeka Kreasi, 2022.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Purwanto, Anim. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Surhayat, Yayat Et., all. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Klaten: PT. Lakeisha, 2022
- Fitriya, Yeni, & Ardiyan Latif. "Miskonsepsi Guru Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar". *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4/17 November 2022*.
- Zakariah, A., V. Afriani, & M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.
- Zuchron, Daniel. *Tunas Pancasila*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar, Direktorat Jendral PAUD, Dikdas dan Dikmen, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Pengumpul Data

**IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DI MIM BANJARSARI METRO UTARA**

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

KISI-KISI WAWANCARA DAN ANGKET GURU KELAS DAN SISWA

No	Indikator profil pelajar pancasila	Jumlah	No. Item
1	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia	2	1-2
2	Berkebinekaan Global	3	3-5
3	Bergotong Royong	3	6-8
4	Mandiri	2	9-10
5	Bernalar Kritis	1	11
6	Kreatif	1	12

No	Indikator	Sub Indikator
1	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia	Mampu menimbulkan hubungan antara siswa dengan Tuhan Yang Maha Esa, dengan cara memahami pelajaran agama dengan melaksanakan ibadah secara rutin.
2		Membuat siswa memiliki akhlak mulia (akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam dan akhlak beragama).
3	Berkebinekaan Global	Mampu menimbulkan rasa cinta kepada budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikir terbuka serta menghargai dengan budaya lain.
4		Membantu siswa dalam mengenal dan menghargai budaya lain (mengenali, mendeskripsikan, berperilaku, jenis kelamin, berkomunikasi, dan memahami budayanya baik nasional maupun global)
5		Membantu siswa merefleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan (agar terhindar dari sikap prasangka buruk terhadap budaya yang berbeda, dari sikap perundungan, kekerasan) dengan mempelajari pengalaman dalam kebhinekaan.

No	Indikator	Sub Indikator
6	Bergotong Royong	Membantu siswa untuk menanamkan harapan positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok dilingkungan sekitar, dan memahai setiap orang akan membutuhkan orang lain (kolaborasi)
7		Membantu siswa untuk tanggap dalam lingkungan sosial dan menjaga keselarasan dengan orang lain. (kepedulian)
8		Membantu siswa memahami dalam berbagi dan menerima dari orang lain (berbagi)
9	Mandiri	Membantu siswa untuk memahami kemampuan yang dimiliki siswa, dan mencari sumber permasalahan penghambat hasil belajar siswa, dan mengatasi permasalahannya (pemahaman diri dan situasi yang di hadapi.
10		Memahami perbedaan emosi yang dirasakan dan dampak proses belajar dan interaksinya, dan cara agar dapat mengelolah emosinya agar dapat menunjang aktivitas belajarnya dengan orang lain, serta memahami bekerja sevcara mandiri baik dalam pengembangan maupun proses pembelajaran (regulasi diri)
11	Bernalar Kritis	Membantu siswa untuk bernalar dengan logika baik informasi didapatkan secara kualitatif dan kuantitatif, dengan menjelaskan masalah dengan pengambilan keputusan, serta memberikan alasan dari jawaban yang dipikirkan dengan kemungkinan yang telah dipikirkan.
12	Kreatif	Membantu siswa untuk mengembangkan ide dan gagasan mereka, yang dimana ide atau gagasan mereka menghasilkan sesuatu yang orisinel, bermanfaat dan berdampak.

No	Indikator Prinsip Penguatan Profil Pelajar Pancasila	No Item
1	Holistik	1
2	Konstektual	2
3	Berpusat pada peserta didik	3
4	Eksploratif	4

No	Indikator prinsip Profil Pelajar pancasila	Sub indikator
1	Holistik	Membantu siswa dalam memecahkan masalah, mendorong siswa untuk memiliki rasa ingin tahu, dan cara memecahkan permasalahan yang dihadapi melalui berfikir kritis
2	Konstektual	Membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang ada dilingkungan sekitar guna mendapatkan pengalaman bermakna
3	Berpusat kepada peserta didik	Membantu siswa untuk mengasah kemampuan yang dimiliki (menentukan tema pembelajaran yang dipilih siswa)
4	Eksploratif	Membantu siswa dalam mengembangkan inkuiri, dan membantu siswa untuk meriset, mengidentifikasi masalah di sekitar, dan berpikir solusi, serta mengevaluasi dampak.

No	Indikator Langkah-langkah penguatan Profil Pelajar Pancasila	No Item
1	Memahami projek penguatan profil pelajar pancasila	1
2	Menyiapkan ekosistem sekolah	2
3	Mendesain projek penguatan profil pelajar pancasila	3
4	Mengelolah projek penguatan profil pelajar pancasila	4
5	Mengelolah asesmen dan melaporkan hasil projek	5
6	Evaluasi dan tindak lanjut projek penguatan profil pelajar pancasila	6

No	Indikator Langkah-langkah penguatan Profil Pelajar Pancasila	Sub indikator
1	Memahami projek penguatan profil pelajar pancasila	Memebantu siswa memahami indikator profil prlajar pancasila, dan memahami kenapa projek penguatan profil pelajar pancasiladiperlukan
2	Menyiapkan ekosistem sekolah	Mendorong kapasitas satuan pendidikan agar mampu memahami peran siswa, pendidik dan satuan pendidikan dalam projek penguatan profil pelajar pancasila
3	Mendesain projek penguatan profil pelajar pancasila	Mendesain projek penguatan dengan tema yang sudah ditentukan projek penguatan profil pelajar pancasila (modul projek penguatan profil)

4	Mengelolah proyek penguatan profil pelajar pancasila	Pengoptimalan keterlibatan mitra terhadap proyek penguatan profil pelajar pancasila
5	Mengelolah asesmen dan melaporkan hasil proyek	Mengelolah asesmen serta penyusunan rapor proyek penguatan profil pelajar pancasila
6	Evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar pancasila	Melakukan tindak lanjut setelah evaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila

A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana sejarah berdirinya MIM Banjarsari Metro Utara?	MIM Banjarsari berdiri pada tahun 21 juli 1959
2	Apa tujuan didirikannya MIM Banjarsari Metro Utara?	Untuk menciptakan madrasah yang berkualitas, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, bertanggung jawab dadan menjadi dambaan masyarakat.
3	Bagaimana kurikulum di MIM Banjarsari Metro Utara?	MIM Baanjarsari masih menggunakan kurikulum 2013 dan masih proses menuju ke kurikulum merdeka
4	Apa saja program di MIM Banjarsari Metro Utara?	Tahfidz qur'an, sholat dhuha berjamaah, olimpiade saina, olimpiade matematika, pidato naahasaa arab dan masil banyak lagi.
5	Apa program yang menjadi unggulan di MIM Banjarsari Metro Utara?	Tahfidz qur'an, sholat dhuha berjamaah, olimpiade saina, olimpiade matematika, pidato naahasaa arab dan masil banyak lagi.
6	Apakah profil pelajar pancasila sudah di terapkan di MIM Banjarsari Metro Utara?	Sudah diterapkan
7	Apakah dari ke 6 indikator dari profil pelajar pancasila sudah ditanamkan di MIM Banjarsari Metro Utara?	Sudah diterapkan dan ditanamkan di Mim Banjarsari.
8	Apa saja yang menjadi kendala saat penerapan ke-6 indikator profil pelajar pancasila?	Yang menjadi kendala karena MIM Banjarsari belum menerapkan kurikulum merdeka sehingga dalam penguatan profil belum seepenuhnya terlaksana, namun untuk indikator sudah diterapkan

No	Pertanyaan	Tanggapan
9	Apakah ibu mendukung dalam penanaman profil pelajar pancasila di MIM Banjarsari Metro Utara?	Sangat mendukung penuh karena profil pelajar pancasila merupakan kegiatan pembelajaran sepanjang hayat dan sesuai dengan visi misi MIM Banjarsari

B. Pedoman Wawancara Wali Kelas Mengenai Indikator Profil Pelajar Pancasila

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana cara ibu untuk memberikan sebuah pemahaman kepada siswa tentang ketuhanan, dan membuat siswa beribadah dengan rutin, baik di rumah maupun di sekolah?	Saya mengenalkan religius tentang ketuhanan dengan cara toleransi pelaksanaan ibadah dan hidup rukun, serta pembiasaan kepada siswa untuk selalu rutin sholat dhuha di sekolah maupun di rumah, dan meminta orang tua untuk membantu dalam mengawasi kegiatan siswa di rumah, termasuk dalam menjalankan rutin sholat wajib maupun sunah
2	Bagaimana cara ibu agar peserta didik menanamkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?	Telah memberikan tauladan yang baik untuk siswa, mengajak siswa untuk melaksanakan aktivitas secara bersamaan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada siswa
3	Bagaimana cara ibu membantu siswa untuk memahami budaya, dan mempertahankan nilai luhur agar mereka tidak kehilangan identitas budayanya sendiri?	Dengan cara memperkenalkan budaya di daerah seperti baju dan rumah adat, dengan cara memakai pakaian adat, serta mempelajari dan memakai bahasa daerah baik di lingkungan sekolah maupun keluarga.
4	Bagaimana cara ibu agar peserta didik mampu menghargai budaya, ras, dan agama lain?	Dalam menghargai budaya, dan ras, serta agama dengan mengajak mereka untuk bergaul dengan semua teman tanpa membedakan agama dan suku, dan mengajarkan sikap menghargai dan menghormati antar agama.
5	Bagaimana cara ibu agar siswa mampu bertanggung jawab atas dirinya, sehingga sesuai dengan kebhinekaan yang saling menghargai	Dalam bertanggung jawab terhadap diri mereka saya mengajarkan kepada mereka tentang keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, serta

No	Pertanyaan	Tanggapan
	budaya lain?	hidup mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dan kreatif
6	Bagaimana cara bu untuk membantu peserta didik dalam penanaman pemikiran positif, dan pemahaman bahwa manusia saling membutuhkan?	Saya membantu siswa dalam menumbuhkan sikap peduli kepada orang lain dengan cara berkerjasama atau gotong royong lewat interaksi.
7	Bagaimana ibu membantu siswa untuk lebih tanggap dan menjaga kebersamaan dengan orang lain?	Saya mengajak siswa untuk menumbuhkan rasa peduli dengan melalui interaksi
8	Bagaimana ibu memberikan pemahaman tentang berbagi atau memberi dan menerima kepada siswa?	Saya juga memberikan pemahaman kepada siswa cara untuk menerima pemberian dari orang lain baik dalam bentuk barang maupun ucapan, dan cara memberi kepada orang lain baik menggunakan barang atau ucapan sehingga membantu siswa memahami apa itu interaksi dan kerjasama dengan orang lain, dan respon mereka saat memberi maupun menerima pemberian orang lain
9	Bagaimana cara ibu untuk memberikan pemahaman tentang kemampuan diri siswa, baik menyangkut pembelajaran atau kemampuan yang mereka miliki?	Saya memberikan pemahaman bahwa mereka mampu melakukannya tanpa harus melakukan kecurangan, seperti mampu mengerjakan tugas, soal dan test yang telah saya berikan.
10	Bagaimana cara ibu untuk menenangkan emosi siswa dan memberikan pemahaman dalam menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi siswa?	Saya memberikan pemahaman bahwa mereka memiliki kemampuan yang bisa muncul jika selalu mengasahnya, sebelum melakukan pemahaman saya melakukan observasi dan asesment guna mengetahui kemampuan apa yang dimiliki siswa
11	Bagaimana cara ibu untuk membantu siswa untuk berfikir kritis baik dalam menyimpulkan maupun dalam bertanya?	Saya membantu mendorong siswa untuk memiliki rasa ingin tahu, membantu meningkatkan keinginan untuk belajar, dan membantu siswa untuk memiliki keterampilan dalam memecahkan sebuah masalah, sehingga membuat siswa mampu

No	Pertanyaan	Tanggapan
		berpikir kritis dalam setiap kondisi maupun situasi guna siswa mampu memecahkan masalah yang akan dihadapi
12	Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan kekreatifan siswa baik dalam pembelajaran atau hal lainnya?	Saya biasanya memberikan model pembelajaran yang menyenangkan siswa mba, seperti penggunaan model pembelajaran Jigsaw, bukan hanya itu saya juga menciptakan sebuah kelompok diskusi kecil guna membuat siswa mampu meningkatkan kekreatifitasan mereka dalam penyelesaian masalah, dan memperbanyak melakukan praktik guna menciptakan suasana dan pengalaman yang nyata dan bermakna

C. Pedoman Wawancara Wali Kelas Mengenai Prinsip Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan kerangka berfikir holistik kepada siswa?	Saya mengajak siswa untuk memecahkan permasalahan dengan mendorong siswa untuk memiliki rasa ingin tahu, mencari penyebabnya, cara menanggulangi atau memecahkan permasalahan, contohnya seperti pada pemanasan global, saya akan bertanya kepada anak-anak tentang penyebabnya, dampaknya bagi manusia, dan bagaimana solusinya, sehingga secara tidak langsung mengajarkan siswa dalam bernalar kritis dalam memecahkan sebuah permasalahan.
2	Bagaimana cara ibu menerapkan pembelajaran kontekstual kepada siswa?	Saya mengajak siswa untuk memecahkan masalah yang berada dilingkungan mereka, baik di sekolah maupun dirumah, dimana saya membantu mereka dalam mencari penyelesaian permasalahan seperti lingkungan sekolah yang kurang bersih, dan mengajar mereka untuk mencari penyebabnya, membantu mereka untuk mencari solusinya, dan bertanya kepada mereka bagaimana cara mereka menjaga lingkungan tetap bersih dengan ide kreatif mereka dalam penyelesaiannya.

No	Pertanyaan	Tanggapan
3	Mengenai prinsip ke tiga yaitu berpusat pada peserta didik, apakah tema atau materi pembelajaran sudah ditentukan siswa?	Belum sepenuhnya terlaksana. Di karenakan materi maupun tema masih ditentukan oleh pihak sekolah hal ini diakibatkan MIM belum sepenuhnya memakai kurikulum merdeka, yang dikarenakan para guru masih pelatihan menuju kurikulum merdeka, sehingga belum sepenuhnya merubah K13 ke kurikulum merdeka. Memang kami sudah sedikit-sedikit menerapkannya namun belum sepenuhnya, dalam pembelajaran saya sudah menerapkan berpusat kepada peserta didik dalam pemecahan masalah dan penemuan solusi tapi dalam menentukan tema pembelajaran masih saya yang menentukan.
4	Dalam mengembangkan ingkuiri anak melalui eksploratif sudah di terapkan kepada siswa?	Dalam prinsip eksploratif sudah diterapkan melalui pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan, seperti permasalahan terhadap sampah, yang dimana sampah mengakibatkan lingkungan tidak bersih dan tidak sehat, lalu saya meminta siswa mencari tau dampak dan penyebabnya, kemudian membantu siswa dalam mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikannya, seperti membuat tempat sampah dari bahan bekas, seperti ember bekas dihias maupun dari ban bekas, walaupun demikian prinsip eksploratif terkadang tidak terlaksana dikarenakan kendala dalam penerapannya, seperti menerapkan projek dan teman, karena tema sudah diterapkan dari sekolah yang sesuai dengan buku ajar siswa. Hal ini diakibatkan MIM masih ditahap pengembangan ke kurikulum merdeka dan masih menggunakan kurikulum 2013

D. Pedoman Wawancara Wali Kelas Mengenai Prinsip Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apakah profil pelajar pancasila sudah diterapkan di MIM Banjarsari?	Dalam penerapan indikator profil pelajar pancasila sudah terlaksanakan dengan baik, namun untuk penguatannya masih belum sepenuhnya terealisasikan.

No	Pertanyaan	Tanggapan
2	Bagaimana sekolah menyiapkan ekosistem proyek penguatan profil pelajar pancasila?	MIM sudah menerapkan proyek dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler seperti ujian praktek memasak, atau mengadakan lomba seperti tahun lalu yaitu lomba memasak dengan menggunakan tema nasi goreng kreasi, yang diikuti kelas 4-6, tahap kegiatannya adalah anak-anak membawa nasi dari rumah lalu di hias di sekolah.
3	Apakah ibu sudah mendesai modul atau menentukan tema proyek penguatan profil pelajar pancasila?	Belum mbak untuk mendesai modul saya belum membuatnya mba.
4	Dalam pengelolaan proyek apakah seluruh mitra terlibat?	Tentu mba untuk melaksanakan kegiatan atau proyek seluruh mitra sekolah ikut, baik kepala sekolah, guru dan siswa mba.
5	Apakah sudah ada rapor atau asesmen dari proyek penguatan profil yang sudah dilaksanakan?	Belum mba karena kami masih di kurikulum 2013 sehingga belum adanya rapor atau laporan dari kegiatan yang telah dilakukan, paling adanya saat mengadakan proyek terkait dengan ujian sekolah mba, itu masuk kedalam rapor.
6	Di tahap evaluasi apakah ibu sudah mempersiapkan tindakan lebih lanjut mengenai proyek penguatan profil?	Sudah mba untuk evaluasi, contoh pada perlombaan yaitu setelah anak-anak menyelesaikan masakan tim juri/guru menilai hasil kreatif siswa baik dari hasil dan nama masakan, kemudian para juri menilai dan mencari peringkat 1,2 dan 3. Tindak lanjut dari kegiatan tidak ada kami hanya memberikan apresiasi atas kerja keras mereka dan memberikan semangat untuk tim yang tidak mendapat juara

E. Angket yang akan diisi oleh siswa

Nama:

Kelas:

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Apakah ibu guru mengajak untuk melaksanakan sholat secara rutin?		
2	Apakah ibu guru mengajarkan dan mencontohkan akhlak terpuji kepada kalian?		
3	Apakah ibu guru memperkenalkan budaya atau ciri khas budaya lampung kepada		

No	Indikator	Ya	Tidak
	kalian?		
4	Apakah ibu guru memberikan contoh dalam menghargai budaya lain baik suku, ras dan agama?		
5	Apakah ibu guru menjelaskan kebhinekaan dan cara menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari kepada kalian?		
6	Apakah ibu guru mengajarkan cara berkerjasama dan bergotong royong (kerja bakti atau kerja kelompok) dengan teman atau orang lain?		
7	Apakah ibu guru mengajarkan kepada kalian mengenai kebersamaan dan kekompakan dengan teman atau orang lain?		
8	Apakah ibu guru memberikan contoh cara memberi dan menerima hadiah atau sesuatu yang berharga dari orang lain?		
9	Apakah ibu guru kalian memberikan pemahaman tentang kelebihan yang kalian miliki, jika kalian mengerjakan soal atau sesuatu sendiri (tidak mencontek dan mengerjakan tugas sendiri)?		
10	Apakah ibu guru membantu kalian dalam menyelesaikan masalah?		
11	Apakah ibu guru membantu kalian dalam menyimpulkan dan menyelesaikan permasalahan baik soal atau permasalahan yang lain?		
12	Apakah ibu guru mengajarkan kalian membuat karya, dan mendukung kalian untuk membuat suatu kekreatifan (seperti menggambar, mewarnai, membuat senjata atau baju dari benda-benda di sekitar)?		

Lampiran 2 Out Line**OUTLINE
IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI
MIM BANJARSARI METRO UTARA****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Profil Pelajar Pancasila
 - 1. Pengertian Pancasila
 - 2. Profil Pelajar Pancasila
 - 3. Indikator Profil Pelajar Pancasila
- B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
 - 1. Pengertian Projek Penguatan Pancasila
 - 2. Prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
 - 3. Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
 - 4. Langkah-langkah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- C. Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI/SD

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Berdirinya MIM Banjarsari Metro Utara
 - a. Profil MIM Banjarsari Metro Utara
 - b. Visi, Misi MIM Banjarsari Metro Utara
 - c. Keadaan MIM Banjarsari Metro Utara
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana MIM Banjarsari Metro Utara
 - e. Struktur Organisasi MIM Banjarsari Metro Utara
 - 2. Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di MIM Banjarsari Metro Utara
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

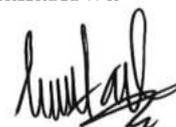


Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, Desember 2022

Mahasiswa



Intan Susilowati

NPM. 1901030020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3908/In.28/J/TL.01/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MUHAMMADIYAH
BANJARSARI METRO UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **INTAN SUSILOWATI**
NPM : 1901030020
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI MIM BANJARSARI METRO UTARA

untuk melakukan prasurvey di MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 4 Surat Balasan Pra-survey



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO UTARA
"MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI "
NSM 111218720004 NSS : 111218720004 NIS : 110010
NPSN : 60706039 NKS : 108010002
STATUS TERAKREDITASI **B****

Alamat : Jln Dewi Sartika No. 17/29 Banjarsari 34117 Metro Utara Kota Metro Email: mimbanjarsari51@gmail.com

Nomor : 11.040/MIM.BJS/IX/2022
Lampiran : -
Hal : *Izin Prasurvey*

Kepada Yth : Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Di Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro tanggal 18 Agustus 2022 Nomor : B-3908/In.28/J/TL.01/08/2022 hal Izin Prasurvey, atas Nama :

Nama : **INTAN SUSILOWATI**
NPM : 1901030020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami sampaikan bahwa MI Muhammadiyah Banjarsari bersedia menjadi tempat Pra Survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi.

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banjarsari, 01 September 2022
Kepala Madrasah

Eka Fitri Hastuti, M.Pd
NIP. 198072520222016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5350/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INTAN SUSILOWATI**
NPM : [1901030020](#)
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI
MIM BANJARSARI METRO UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP [19700721 199903 1 003](#)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5773/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INTAN SUSILOWATI**
 NPM : [1901030020](#)
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIM BANJARSARI METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MIM BANJARSARI METRO UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 20 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP [19670531 199303 2 003](#)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5774/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIM BANJARSARI METRO
UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5773/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 20 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **INTAN SUSILOWATI**
NPM : [1901030020](#)
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIM BANJARSARI METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MIM BANJARSARI METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP [19670531 199303 2 003](#)



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
"MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI "
NSM : 111218720004 NSS : 112126102001 NIS : 110010
NPSN : 60706039 NKS : 108010002
STATUS TERAKREDITASI B

Alamat : Jln Dewi Sartika No.17/29Banjarsari 34117 Metro Utara Kota Metro Email: mimbanjarsari29@gmail.com

Nomor : 11.005/MIM.BJS/I/2023
Lampiran : -
Hal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth : Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
Di Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro tanggal 20 Desember 2022 Nomor : B-5773/In.28/D.1/TL.01/12/2022 hal Izin Reasearch, an:

Nama : **INTAN SUSILOWATI**
NPM : 1901030020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami sampaikan bahwa MI Muhammadiyah Banjarsari bersedia menjadi tempat Reseach dengan Judul Skripsi : " IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MIM BANJARSARI METRO UTARA"

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banjarsari, 21 Juni 2023
Kepala Madrasah



ROHMAWATI,S.Pd.I
NIP. -



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-164/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INTAN SUSILOWATI
NPM : 1901030020
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901030020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 April 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Intan Susilowati
NPM : 1901030020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DI MIM BANJARSARI METRO UTARA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro,
Ketua Prodi PGMI
Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MIM BANJARSARI METRO UTARA

by Intan Susilowati 1901030020

Submission date: 12-May-2023 04:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 2091203125

File name: SKRIPSI_INTAN_SUSILOWATI_-_1901030020.docx (359.3K)

Word count: 12101

Character count: 82498



Ari W. S. pd. M. Fil

IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MIM BANJARSARI METRO UTARA

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	j-las.lemkomindo.org Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	www.oasepembelajaran.com Internet Source	1%
7	www.gurusiana.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Susilowati
NPM : 1901030020

Program Studi : PGMI
Semester : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 10/ 9/2023		Revisi di pembahasan. Menyimpulkan teori di implementasi. Pembahasan adalah argument peneliti.	
2	Jumat 13/ 9-23		Bab IV Pada sub bab implementasi diawali dg waktu yg dilakukan peneliti yg mengambil data di lapangan.	

Mengetahui,

Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800601200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Susilowati
NPM : 1901030020

Program Studi : PGMI
Semester : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Kamis 4/8-23		<p>Selanjutnya peneliti memaparkan data terkait indikator faktor pascasila secara runtut di dapatkan & hasil Angket siswa.</p> <p>Bab ii pada pembahasan sertakan sumber yg berasal dari teori</p> <p>Bab v Kesimpulan menjelaskan</p>	 



Dosen Pembimbing


Nurul Alfah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Susilowati
NPM : 1901030020

Program Studi : PGMI
Semester : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		1	<p>Tumbang : Pelaksanaan profil pelatar pancasila di sukfikem ds pelaksanaan tiap Indikator .</p>	
		2	<p>Kada penyataan profil di jelaskan indikator mana yg telah di terapkan dan yg belum di terapkan alasan apa -</p>	



Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19600007200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nur Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Susilowati
NPM : 1901030020

Program Studi : PGMI
Semester : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin 8/5-23	u	Bab V Revisi redaksi kesimpulan	
5.	Selasa 9/5	u	Bab V & abstrak Revisi redaksi kesimpulan dan abstrak.	
6.	Rabu 10/5-23	u	ACE Gas V ACE Sampai Lampiran uncorapah	



Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Susilowati
 NPM : 1901030020

Program Studi : PGMI
 Semester : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin 8/5-23	u	Bab V Revisi redaksi kesimpulan	
5.	Selasa 9/5	u	Bab V & abstrak Revisi redaksi kesimpulan dan abstrak.	
6.	Rabu 10/5-23	u	ACC Gab V ACC Skripsi Lampiran kesimpulan	



Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 13 Foto-foto Penelitian**FOTO-FOTO PENELITIAN**

Dokumentasi wawancara dan penyerahan angket dengan wali kelas V.B MIM Banjarsari metro utara, Ibu Supiyah, S.Pd, pada 19 Januari 2023



Dokumentasi wawancara dan penyerahan surat izin research dengan Kepala Sekolah MIM Banjarsari Metro Utara, Ibu Rohmawati, S.Pd., 18 Januari 2023



Dokumentasi suasana makan bersama untuk meningkatkan solidaritas kelas V.B
MIM Banjarsari pada 17 Januari 2023



Dokumentasi kegiatan rutin tadarus Al-Qur'an kelas V.B MIM Banjarsari, pada 23
Januari 2023



Dokumentasi suasana makan bersama putri, kelas V.B MIM Banjarsari pada 23 Januari 2023



Dokumentasi suasana makan bersama putra, kelas V.B MIM Banjarsari pada 23 Januari 2023



Dokumentasi meningkatkan kreatifitas siswa dengan tema pahlawan menggunakan daun nangka dan gedebok pisang, kelas V.B MIM Banjarsari pada 24 Maret 2023



Dokumentasi menunjukkan kerja sama antar siswa kelas V.B MIM Banjarsari pada 31 Maret 2023



Dokumentasi sholat dhuha rutin berjamaah MIM Banjarsari pada 28 Mei
2023

Lampiran 14 Angket Siswa

ANGKET SISWA

Nama : Queenesya

Kelas : V yakub

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Apakah ibu guru mengajak untuk melaksanakan sholat secara rutin?	✓	
2	Apakah ibu guru mengajarkan dan mencontohkan akhlak terpuji kepada kalian?	✓	
3	Apakah ibu guru memperkenalkan budaya atau ciri khas budaya lampung kepada kalian?	✓	
4	Apakah ibu guru memberikan contoh dalam menghargai budaya lain baik suku, ras dan agama?	✓	
5	Apakah ibu menjelaskan kebhinekaan dan cara menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari kepada kalian?	✓	
6	Apakah ibu guru mengajarkan cara berkerjasama dan bergotong royong (kerja bakti atau kerja kelompok) dengan teman atau orang lain?	✓	
7	Apakah ibu guru mengajarkan kepada kalian mengenai kebersamaan dan kekompakan dengan teman atau orang lain?	✓	
8	Apakah ibu guru memberikan contoh cara memberi dan menerima hadiah atau sesuatu yang berharga dari orang lain?	✓	

No	Indikator	Ya	Tidak
9	Apakah ibu guru kalian memberikan pemahaman tentang kelebihan yang kalian miliki, jika kalian mengerjakan soal atau sesuatu sendiri (tidak mencontek dan mengerjakan tugas sendiri)?	✓	
10	Apakah ibu guru membantu kalian dalam menyelesaikan masalah?	✓	
11	Apakah ibu guru membantu kalian dalam menyimpulkan dan menyelesaikan permasalahan baik soal atau permasalahan yang lain?	✓	
12	Apakah ibu guru mengajarkan kalian membuat karya, dan mendukung kalian untuk membuat suatu kekreatifan (seperti menggambar, mewarnai, membuat senjata atau baju dari benda-benda di sekitar)?	✓	

Nama : Syalwa Gayla Zulfarani

Kelas : SB (Yakub)

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Apakah ibu guru mengajak untuk melaksanakan sholat secara rutin?	✓	
2	Apakah ibu guru mengajarkan dan mencontohkan akhlak terpuji kepada kalian?	✓	
3	Apakah ibu guru memperkenalkan budaya atau ciri khas budaya lampung kepada kalian?	✓	
4	Apakah ibu guru memberikan contoh dalam menghargai budaya lain baik suku, ras dan agama?	✓	
5	Apakah ibu menjelaskan kebhinekaan dan cara menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari kepada kalian?	✓	
6	Apakah ibu guru mengajarkan cara berkerjasama dan bergotong royong (kerja bakti atau kerja kelompok) dengan teman atau orang lain?	✓	
7	Apakah ibu guru mengajarkan kepada kalian mengenai kebersamaan dan kekompakan dengan teman atau orang lain?	✓	
8	Apakah ibu guru memberikan contoh cara memberi dan menerima hadiah atau sesuatu yang berharga dari orang lain?	✓	

No	Indikator	Ya	Tidak
9	Apakah ibu guru kalian memberikan pemahaman tentang kelebihan yang kalian miliki, jika kalian mengerjakan soal atau sesuatu sendiri (tidak mencontek dan mengerjakan tugas sendiri)?	✓	
10	Apakah ibu guru membantu kalian dalam menyelesaikan masalah?	✓	
11	Apakah ibu guru membantu kalian dalam menyimpulkan dan menyelesaikan permasalahan baik soal atau permasalahan yang lain?	✓	
12	Apakah ibu guru mengajarkan kalian membuat karya, dan mendukung kalian untuk membuat suatu kekreatifan (seperti menggambar, mewarnai, membuat senjata atau baju dari benda-benda di sekitar)?	✓	

Nama : Zhuyin Nabila Zein

Kelas : V (lima) Yakub

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Apakah ibu guru mengajak untuk melaksanakan sholat secara rutin?	✓	
2	Apakah ibu guru mengajarkan dan mencontohkan akhlak terpuji kepada kalian?	✓	
3	Apakah ibu guru memperkenalkan budaya atau ciri khas budaya lampung kepada kalian?	✓	
4	Apakah ibu guru memberikan contoh dalam menghargai budaya lain baik suku, ras dan agama?	✓	
5	Apakah ibu menjelaskan kebhinekaan dan cara menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari kepada kalian?	✓	
6	Apakah ibu guru mengajarkan cara berkerjasama dan bergotong royong (kerja bakti atau kerja kelompok) dengan teman atau orang lain?	✓	
7	Apakah ibu guru mengajarkan kepada kalian mengenai kebersamaan dan kekompakan dengan teman atau orang lain?	✓	
8	Apakah ibu guru memberikan contoh cara memberi dan menerima hadiah atau sesuatu yang berharga dari orang lain?	✓	

No	Indikator	Ya	Tidak
9	Apakah ibu guru kalian memberikan pemahaman tentang kelebihan yang kalian miliki, jika kalian mengerjakan soal atau sesuatu sendiri (tidak mencontek dan mengerjakan tugas sendiri)?	✓	
10	Apakah ibu guru membantu kalian dalam menyelesaikan masalah?	✓	
11	Apakah ibu guru membantu kalian dalam menyimpulkan dan menyelesaikan permasalahan baik soal atau permasalahan yang lain?	✓	
12	Apakah ibu guru mengajarkan kalian membuat karya, dan mendukung kalian untuk membuat suatu kekreatifan (seperti menggambar, mewarnai, membuat senjata atau baju dari benda-benda di sekitar)?	✓	

Nama : MAYLA AZZAHRA

Kelas : V B JAKUB

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Apakah ibu guru mengajak untuk melaksanakan sholat secara rutin?	✓	
2	Apakah ibu guru mengajarkan dan mencontohkan akhlak terpuji kepada kalian?	✓	
3	Apakah ibu guru memperkenalkan budaya atau ciri khas budaya lampung kepada kalian?	✓	
4	Apakah ibu guru memberikan contoh dalam menghargai budaya lain baik suku, ras dan agama?	✓	
5	Apakah ibu menjelaskan kebhinekaan dan cara menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari kepada kalian?	✓	
6	Apakah ibu guru mengajarkan cara berkerjasama dan bergotong royong (kerja bakti atau kerja kelompok) dengan teman atau orang lain?	✓	
7	Apakah ibu guru mengajarkan kepada kalian mengenai kebersamaan dan kekompakan dengan teman atau orang lain?	✓	
8	Apakah ibu guru memberikan contoh cara memberi dan menerima hadiah atau sesuatu yang berharga dari orang lain?	✓	

No	Indikator	Ya	Tidak
9	Apakah ibu guru kalian memberikan pemahaman tentang kelebihan yang kalian miliki, jika kalian mengerjakan soal atau sesuatu sendiri (tidak mencontek dan mengerjakan tugas sendiri)?	✓	
10	Apakah ibu guru membantu kalian dalam menyelesaikan masalah?	✓	
11	Apakah ibu guru membantu kalian dalam menyimpulkan dan menyelesaikan permasalahan baik soal atau permasalahan yang lain?	✓	
12	Apakah ibu guru mengajarkan kalian membuat karya, dan mendukung kalian untuk membuat suatu kekratifan (seperti menggambar, mewarnai, membuat senjata atau baju dari benda-benda di sekitar)?	✓	

Nama : R. aisyah putri

Kelas : 5 Ayub

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Apakah ibu guru mengajak untuk melaksanakan sholat secara rutin?	✓	
2	Apakah ibu guru mengajarkan dan mencontohkan akhlak terpuji kepada kalian?	✓	
3	Apakah ibu guru memperkenalkan budaya atau ciri khas budaya lampung kepada kalian?	✓	
4	Apakah ibu guru memberikan contoh dalam menghargai budaya lain baik suku, ras dan agama?	✓	
5	Apakah ibu menjelaskan kebhinekaan dan cara menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari kepada kalian?	✓	
6	Apakah ibu guru mengajarkan cara berkerjasama dan bergotong royong (kerja bakti atau kerja kelompok) dengan teman atau orang lain?	✓	
7	Apakah ibu guru mengajarkan kepada kalian mengenai kebersamaan dan kekompakan dengan teman atau orang lain?	✓	
8	Apakah ibu guru memberikan contoh cara memberi dan menerima hadiah atau sesuatu yang berharga dari orang lain?	✓	

No	Indikator	Ya	Tidak
9	Apakah ibu guru kalian memberikan pemahaman tentang kelebihan yang kalian miliki, jika kalian mengerjakan soal atau sesuatu sendiri (tidak mencontek dan mengerjakan tugas sendiri)?	✓	
10	Apakah ibu guru membantu kalian dalam menyelesaikan masalah?	✓	
11	Apakah ibu guru membantu kalian dalam menyimpulkan dan menyelesaikan permasalahan baik soal atau permasalahan yang lain?	✓	
12	Apakah ibu guru mengajarkan kalian membuat karya, dan mendukung kalian untuk membuat suatu keaktifan (seperti menggambar, mewarnai, membuat senjata atau baju dari benda-benda di sekitar)?	✓	

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Intan Susilowati adalah putri bungsu dari dua bersaudara atau anak terakhir dari Bapak Sukarni dan Ibu Trustiyani. Lahir di Pacitan, pada tanggal 07 Aprilr 2001. Alamat tempat tinggal di Desa Watukarung, Dusun Tekil, RT/RW. 001/001, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur dan kemudian berpindah domisili pada tahun 2016 ke Kelurahan 22 Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat Kota Metro.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SDN Watukarung, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur, dan menyelesaikan studi pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Pringkuku, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur, lulus pada tahun 2016. Sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMK Muhammadiyah 3 Metro, dengan kejuruan Teknik Komputer dan Jaringan lulus pada tahun 2019. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Semester I Tahun Ajaran 2019/2020.